

**INTEGRASI KURIKULUM *CAMBRIDGE* DENGAN KURIKULUM  
MERDEKA DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER KELAS X  
DI SMAN SUMATERA SELATAN**



**OLEH:**

**Widya Wulandari, S.Pd  
NIM: 21204012060**

**TESIS**

**Diajukan Kepada Program Magister (S2)  
Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan  
Kalijaga untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna  
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)  
Program Studi Pendidikan Agama Islam**

**YOGYAKARTA**

**2023**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Widya Wulandari  
NIM : 21204012060  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 7 Desember 2023

Saya yang menyatakan,



*Widya Wulandari*  
Widya Wulandari  
NIM: 21204012060

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Widya Wulandari  
NIM : 21204012060  
Jenjang : Magister  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 7 November 2023

Saya yang menyatakan,



Widya Wulandari

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Widya Wulandari  
NIM : 21204012060  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Menyatakan dengan ini, bahwa sesungguhnya saya tidak menuntut kepada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Dua), seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut dikarenakan penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh kesadaran atas ridha Allah Swt.

Yogyakarta, 7 Desember 2023

Saya yang menyatakan



Widya Wulandari

NIM: 21204012060

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-3641/Un.02/DT/PP.00.9/12/2023

Tugas Akhir dengan judul : INTEGRASI KURIKULUM CAMBRIDGE DENGAN KURIKULUM MERDEKA  
DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER KELAS X DI SMAN SUMATERA  
SELATAN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : WIDYA WULANDARI, S.Pd  
Nomor Induk Mahasiswa : 21204012060  
Telah diujikan pada : Jumat, 15 Desember 2023  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

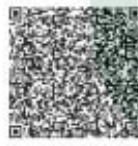
dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Silang  
Prof. Dr. Hj. Maermonah, M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 658134084e91d



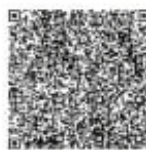
Penguji I  
Prof. Dr. Istimingsih, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 658146bd2266a



Penguji II  
Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd., M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 658139332c5e8



Yogyakarta, 15 Desember 2023  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumami, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 6582ba67995d




## PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Tesis Berjudul :

INTEGRASI KURIKULUM CAMBRIDGE DENGAN KURIKULUM  
MERDEKA DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER KELAS X DI SMAN  
SUMATERA SELATAN

Nama : Widya Wulandari  
NIM : 21204012060  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Telah disetujui tim penguji munaqosyah

Ketua/Pembimbing : Prof. Dr. Hj. Maemonah, M.Ag (  )  
Sekretaris/Penguji I : Prof. Dr. Hj. Istiningsih, M.Pd. (  )  
Penguji II : Prof. Dr. Sigit Purnama, M.Pd. (  )

Diuji di Yogyakarta pada :

Tanggal : 15 Desember 2023

Waktu : 08.00 - 09.00 WIB.

Hasil : A- (92,33)

IPK : 3,93

Predikat : Pujian (Cum Laude)

\*coret yang tidak perlu

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan  
Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**INTEGRASI KURIKULUM CAMBRIDGE DENGAN KURIKULUM  
MERDEKA DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER KELAS X  
DI SMAN SUMATERA SELATAN**

yang ditulis oleh :

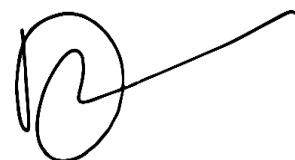
Nama : Widya Wulandari  
NIM : 21204012060  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam (M.Pd).

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 05 Desember 2023

Pembimbing,



Prof. Dr. Hj. Maemonah, M.Ag.

## MOTTO

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝۱ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝۲ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝۳ الَّذِي  
عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝۴ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝۵

(1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. (2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. (3) Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Mahamulia. (4) Yang mengajar (manusia) dengan pena. (5) Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya (QS. Al-Alaq: 1-5)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## **PERSEMBAHAN**

Tesis ini saya persembahkan untuk

Almamater Tercinta

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran dan nikmat dari Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul “**Integrasi Kurikulum Cambridge dengan Kurikulum Merdeka dalam Pembentukan Karakter Kelas X di SMAN Sumatera Selatan**”. Sholawat dan salam senantiasa terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW semoga syafaatnya senantiasa terlimpahkan kepada kita semua.

Tesis ini disusun untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Magister dalam Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penulis sadari bahwa dalam penyusunan tesis ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini, penyusun ingin menyampaikan terima kasih yang dalam kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tesis ini, pihak-pihak tersebut adalah:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan Dosen Penasihat Akademik yang telah membimbing selama proses perkuliahan.
3. Bapak Prof. Dr. H. Mahmud Arif, M.Ag. selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Ibu Prof. Dr. Hj. Maemonah, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing tesis yang senantiasa sabar mengarahkan dan membimbing penulis dari awal hingga akhir penulisan tesis ini.
5. Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu serta pengalaman pengetahuannya kepada penulis selama masa perkuliahan.
6. Seluruh pegawai dan staf Tata Usaha Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Bapak Syukri, Ibu Elvina, Kak Revi, Kak Rizki, Adik Aldi, dan Mbak Widya sebagai sumber motivasi terbesar dalam hidup penulis yang telah tulus memberikan dorongan dan doanya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.
8. Ibu Vita dan Ibu Dewi, terimakasih telah menjadi keluarga yang selalu memberikan dukungan dimanapun penulis berada
9. Bapak Iswan, Bapak Rifqi, Ibu Novi, Ibu Devi, Ibu Agik, Adik Irgi, dan Adik Madhuri yang sudah bersedia meluangkan waktunya dan berbaik hati berkenan menjadi narasumber dalam menyampaikan informasi tentang integrasi kurikulum Cambridge dan kurikulum Merdeka dalam pembentukan karakter peserta didik kelas X.
10. Sri, Aprinisa, Rati, Wulandari, Kak Ahmad, dan teman-teman Kelas PAI C, terimakasih banyak telah menemani baik dalam keadaan suka maupun duka.

11. Tim Dikaris, Tim *Entry* Data BPS Muara Enim, dan Mentor Sakamoto Matematika Palembang yang menjadi rumah terbaik untuk memberikan dukungan kepada penulis.
12. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan tugas akhir serta dalam menempuh studi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga segala kebaikan yang telah diberikan menjadi amal saleh dan mendapatkan balasan melebihi apa yang telah diberikan oleh Allah SWT, dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya. Amiin.

Yogyakarta, 7 Desember 2023



Widya Wulandari  
21204012060

## ABSTRAK

**Widya Wulandari.** Integrasi Kurikulum Cambridge dengan Kurikulum Merdeka dalam Pembentukan Karakter Kelas X di SMAN Sumatera Selatan. **Tesis. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2023.**

Urgensi yang semakin mendesak di tengah kompleksitas isu-isu lingkungan, dan sosial dalam menghadapi keanekaragaman yang terancam. Maka, melalui integrasi kurikulum *Cambridge* dengan kurikulum Merdeka menjadi bagian penting SMAN Sumatera Selatan dalam menunjang mutu pendidikan dan pembentukan karakter peserta didik dalam menghadapi tantangan global, sehingga perubahan nyata dalam pembentukan karakter dari integrasi kurikulum Internasional dan nasional di pendidikan agama Islam dapat berdaya saing secara global.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pola integrasi kurikulum *Cambridge* dengan kurikulum Merdeka, menganalisis pelaksanaan integrasi kurikulum *Cambridge* dengan kurikulum Merdeka dalam pembentukan karakter, dan menganalisis implikasi dari integrasi kurikulum *Cambridge* dengan kurikulum Merdeka dalam pembentukan karakter Kelas X di SMAN Sumatera Selatan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data akan dikumpulkan melalui hasil wawancara, dokumentasi, dan observasi

Hasil dari penelitian ini memperlihatkan bahwa; 1) Pola integrasi kurikulum *Cambridge* dengan kurikulum Merdeka yang telah dikemukakan bahwa adanya serasi antara integrasi kurikulum nasional dan Internasional yang mampu menghasilkan peserta didik berkompetisi secara nasional maupun Internasional. 2) Pelaksanaan pembentukan karakter peserta didik kelas X menemukan bahwa semua aktivitas diintegrasikan dalam program pembentukan karakter yang diperoleh dan memiliki pengaruh yang signifikan. 3) Implikasi integrasi kurikulum *Cambridge* dengan kurikulum Merdeka dalam pembentukan karakter kelas X di SMAN Sumatera Selatan, menemukan bahwa adanya implikasi dalam pembentukan karakter peserta didik (dikarenakan latar belakang yang berbeda) dan implikasi dalam pengintegrasian *double* kurikulum (materi dan evaluasi).

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pandangan tentang bagaimana integrasi kurikulum *Cambridge* dengan kurikulum Merdeka dalam pembentukan karakter, sehingga mampu memperkaya ilmu pembentukan karakter kepada peserta didik untuk berdaya saing secara global dan sesuai dengan perspektif pendidikan Islam. Dapat menjadi dasar untuk penelitian ini lanjut dan perubahan nyata dalam pembentukan karakter di pendidikan agama Islam dengan berdaya saing Internasional. Selain itu, dapat diterapkan secara praktis dalam pembelajaran Islam, pengembangan kurikulum lebih adaptif, serta kontribusi teoritis terhadap pemahaman tentang pembentukan karakter Islam dalam kurikulum di era saat ini.

**Kata Kunci:** Integrasi Kurikulum, Kurikulum Cambridge, Kurikulum Merdeka, Pembentukan Karakter, Pendidikan Agama Islam

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	sa'	s\	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ح	ha'	h}	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	Zal	z\	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	sad	s}	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	d}	de (dengan titik di bawah)

ط	ta	t}	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	z}	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka

ل	lam	l	'el
م	mim	m	'em
ن	nun	n	'en
و	waw	w	w
ه	ha'	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya	y	ye

**A. Konsonan Rangkap Karena Syaddah ditulis Rangkap**

مُعَدَّة	ditulis	muta'addidah
عَدَّة	ditulis	iddah

**B. Ta' Marbutah**

Bila dimatikan ditulis h

هبة	ditulis	hibbah
جزية	ditulis	Jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap katakata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كِرَامَةُ الْوَالِدِ	ditulis	kara>mah alauliya>'
----------------------	---------	---------------------

Bila ta' marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah, dandammah ditulis t.

زكاة الفطر	ditulis	zaka>tul	fit }r
------------	---------	----------	--------

### C. Vokal Pendek

-	fath }ah	A
-	kasrah	I
-	d }amah	U

### D. Vokal Panjang

fathah + alif جَاهِلِيَّة	ditulis ditulis	a> ja>hiliyyah
fathah + ya' mati تَنْسِي	ditulis ditulis	a> tansa>
kasrah + ya' mati كَرِيم	ditulis ditulis	i> kari>m
dammah + wawu mati فُرُوض	ditulis ditulis	u> furu>d

### E. Vokal Rangkap

fathah + ya mati بَيْنَكُمْ	ditulis ditulis	ai bainakum
fathah + wawu mati قَوْل	ditulis ditulis	au qaul

### F. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata

Dipisahkan dengan Apostrof

اَللّٰمُ اَعْدَدْتَ لَنَا عِلْمًا	ditulis ditulis ditulis	a'antum u'iddat la'in syakartum
--------------------------------------	----------------------------	---------------------------------------

### G. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti Huruf Qamariyah



القرآن	ditulis	alQur'a>n
القياس	ditulis	alQiya>s

- b. Bila diikuti Huruf Syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya. Serta menghilangkan huruf I (el) nya.

السماء	ditulis	alSama>'
الشمس	ditulis	alSyams

#### H. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

أهل الفريضة أهل السنة	ditulis ditulis	z\awi> alfuru>d} ahl alsunnah
-----------------------	-----------------	----------------------------------

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>SURAT BEBAS PLAGIASI</b> .....	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN BERJILBAB</b> .....	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN TUGAS AKHIR</b> .....	<b>v</b>
<b>PERSETUJUAN TIM PENGUJI TESIS</b> .....	<b>vi</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	<b>vii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xiii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xxi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xxii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	11
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	12
D. Kajian Pustaka.....	13
E. Metode Penelitian.....	23
F. Sistematika Penulisan .....	32
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Integrasi Kurikulum .....	33
1. Definisi Integrasi Kurikulum .....	33
2. Esensi Integrasi Kurikulum.....	36
3. Konsep Model Pengintegrasian Kurikulum Menurut Robin Fogarty .....	38
B. Pembentukan Karakter Peserta Didik dalam Pendidikan.....	44

1. Definisi Karakter dan Pembentukan Karakter Peserta Didik...	44
2. Pembentukan Karakter Peserta Didik di Sekolah .....	46
3. Teori Pembentukan Karakter Thomas Lickona .....	50
C. Kurikulum <i>Cambridge</i> .....	58
1. Definisi Kurikulum <i>Cambridge</i> .....	58
2. Pembentukan Karakter dalam Kurikulum IGCSE di Sekolah .....	61
D. Kurikulum Merdeka .....	65
1. Kurikulum Merdeka sebagai Kurikulum Terbaru di Indonesia .....	65
2. Program Pembentukan Karakter Kurikulum Merdeka .....	68

### **BAB III GAMBARAN UMUM SMAN SUMATERA SELATAN**

A. Sejarah Berdirinya dan Penerapan Kurikulum SMAN Sumatera Selatan .....	72
B. Identitas SMAN Sumatera Selatan.....	74
C. Visi, Misi, dan Tujuan SMAN Sumatera Selatan .....	75
1. Visi SMAN Sumatera Selatan.....	75
2. Misi SMAN Sumatera Selatan .....	75
3. Tujuan SMAN Sumatera Selatan .....	76
4. Motto SMAN Sumatera Selatan.....	77
D. Keadaan Guru dan Staff SMAN Sumatera Selatan.....	78
E. Keadaan Peserta Didik SMAN Sumatera Selatan.....	79
F. <i>Our School Programs</i> SMAN Sumatera Selatan.....	80
G. Prestasi Peserta Didik SMAN Sumatera Selatan .....	80
H. Keadaan Sarana Prasarana SMAN Sumatera Selatan .....	82
1. Sarana Prasarana Gedung dan Ruangan SMAN Sumatera Selatan .....	82
2. Sarana Prasarana Asrama SMAN Sumatera Selatan .....	84
I. Struktur Organisasi SMAN Sumatera Selatan .....	85

**BAB IV INTEGRASI KURIKULUM *CAMBRIDGE* DENGAN  
KURIKULUM MERDEKA DALAM PEMBENTUKAN  
KARAKTER KELAS X DI SMAN SUMATERA SELATAN**

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	86
B. Pemaparan Hasil Temuan.....	87
1. Pola Integrasi Kurikulum Cambridge dengan Kurikulum Merdeka di SMAN Sumatera Selatan .....	87
2. Pelaksanaan Integrasi Kurikulum Cambridge dengan Kurikulum Merdeka dalam Pembentukan Karakter Kelas X di SMAN Sumatera Selatan.....	100
3. Implikasi Integrasi Kurikulum Cambridge dengan Kurikulum Merdeka dalam Pembentukan Karakter Kelas X di SMAN Sumatera Selatan .....	126
C. Pembahasan .....	129
1. Pola Integrasi Kurikulum Cambridge dengan Kurikulum Merdeka di SMAN Sumatera Selatan .....	129
a. Mengidentifikasi Capaian Pembelajaran .....	130
b. Menyusun Materi Pembelajaran.....	132
c. Menentukan Perangkat Pembelajaran .....	134
d. Menentukan Sistem Evaluasi Pembelajaran.....	135
2. Pelaksanaan Integrasi Kurikulum Cambridge dengan Kurikulum Merdeka dalam Pembentukan Karakter di SMAN Sumatera Selatan .....	140
3. Implikasi Integrasi Kurikulum Cambridge dengan Kurikulum Merdeka dalam Pembentukan Karakter Kelas X di SMAN Sumatera Selatan .....	157

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	161
B. Saran .....	162

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>164</b>
-----------------------------	------------

## DAFTAR GAMBAR

- Gambar 2.1 *Integrated Curriculum Model* (Fogarty), 44  
Gambar 2.2 Ranah Pembentukan Karakter, 49  
Gambar 2.3 Pembentukan Karakter Thomas Lickona, 58  
Gambar 2.4 *Aspect of Cambridge Programmes*, 61  
Gambar 2.5 *Cambridge Patway*, 62  
Gambar 2.6 Pembentukan Karakter *Cambridge*, 65  
Gambar 2.7 Elemen Profil Pelajar Pancasila, 72  
Gambar 3.1 Bangunan SMAN Sumatera Selatan, 85  
Gambar 3.2 Sarana Prasarana Asrama SMAN Sumatera Selatan, 87  
Gambar 4.1 Hasil *Curriculum Mapping* Capaian Pembelajaran, 93  
Gambar 4.2 *Schedule of Teaching Activities*, 94  
Gambar 4.3 Pertanyaan Pemantik dalam PAI, 95  
Gambar 4.4 Tujuan Pembelajaran PAI, 96  
Gambar 4.5 Model dan Media Pembelajaran PAI, 97  
Gambar 4.6 Evaluasi Pembelajaran PAI, 98  
Gambar 4.7 Refleksi Guru dan Peserta Didik dalam Pembelajaran PAI, 98  
Gambar 4.8 Intrakurikuler Kimia, 104  
Gambar 4.9 Intrakurikuler PAI, 109  
Gambar 4.10 Kegiatan P5, 111  
Gambar 4.11 Kegiatan *Leadership* dan *Solo Camp*, 114  
Gambar 4.12 Pembekalan *Entrepreneurship*, 114  
Gambar 4.13 *Schedule 3L*, 116  
Gambar 4.14 Pelatihan *Literacy Program*, 125  
Gambar 4.15 Modul Ajar dari *Curriculum Mapping* Kimia, 133  
Gambar 4.16 Refleksi Pembelajaran Kimia, 13

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Our Principal from time to time SMAN Sumatera Selatan,	77
Tabel 3.2	Profil SMAN Sumatera Selatan,	78
Tabel 3.3	Data Pokok Guru SMAN Sumatera Selatan,	82
Tabel 3.4	Rincian Peserta Didik 2023/2024,	82
Tabel 3.5	Prestasi Tingkat Nasional dan Internasional,	84
Tabel 3.6	Sarana Prasarana,	86
Tabel 4.1	Subjects Kurikulum SMAN Sumatera Selatan,	90
Tabel 4.2	Hubungan Kurikulum Cambridge dan Kurikulum Merdeka,	102
Tabel 4.3	<i>Students Service Program</i> SMAN Sumatera Selatan,	103
Tabel 4.4	Capaian Kompetensi Pembelajaran Kimia,	129
Tabel 4.5	Capaian Kompetensi Integrasi Kurikulum Kimia,	132
Tabel 4.6	Evaluasi Formatif Pembelajaran Kimia,	136
Tabel 4.7	Analisis Pembentukan Karakter SMAN Sumatera Selatan,	153
Tabel 4.8	Hasil Observasi Pembentukan Karakter Intrakurikuler,	155



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dampak dalam pesatnya perkembangan sumber ilmu pengetahuan dan teknologi telah menyebabkan arus informasi yang bervariasi, serta cepat perkembangannya sehingga memerlukan persiapan dalam persaingan kehidupan global, diperlukan upaya yang signifikan untuk menyelamatkan generasi penerus bangsa. Untuk mencegah pengaruh globalisasi, perlu adanya upaya dilakukan melalui pendidikan.<sup>1</sup> Sebab, tantangan bagi guru dan semua praktisi pendidikan (satuan pendidikan) tidak hanya dalam pengembangan kurikulum tetapi juga pada layanan lembaga.<sup>2</sup> Dengan demikian peran teknologi dalam berbagai bidang menimbulkan berbagai tuntutan, khususnya dalam penyelenggaraan pendidikan menjadi kebutuhan mendasar dalam menentukan kualitas pembelajaran.<sup>3</sup>

Perubahan dan perkembangan yang terjadi memiliki tujuan yang sama. Mendidik bangsa agar hidup sesuai dengan cita-cita luhur yang tercantum dalam tujuan pendidikan nasional pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, menyatakan pendidikan adalah usaha sadar dan

---

<sup>1</sup>M., Ben-Peretz, & M. A., Flores, *Tensions and Paradoxes in Teaching: Implications for Teacher Education*, dalam *European Journal of Teacher Education*, Vol. 41, Nomor 2, 2018, hlm. 202–213. doi:10.1080/02619768.2018.143121

<sup>2</sup>Moch Tolchah dan Muhammad Arfan Mu'ammam, *Islamic Education in The Globalization Era; Challenges, Opportunities, and Contribution of Islamic Education in Indonesia*, dalam *Jurnal Humanities & Social Sciences Reviews*, Vol. 7, Nomor 4, 2019, hlm. 1031-1037. <https://doi.org/10.18510/hssr.2019.74141>

<sup>3</sup>Hasan Baharun, Hefniy, dkk, *National Assessment Management Based on Information and Communication Technology and its Effect on Emotional Intelligence Learners*, dalam *Journal of Physics: Conferences Series*, Vol. 1175, *1<sup>st</sup> International Conference on Advance and Scientific Innovation*, 2018, hlm. 1-5. 10.1088/1742-6596/1175/1/012225

terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, dan kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.<sup>4</sup> Mengingat kurikulum ialah bahan (alat) sebagai mencapai tujuan pembelajaran. Sejalan dengan Undang-Undang Dasar 1945 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 36 diantaranya berisi Pengembangan kurikulum dilakukan dengan mengacu pada standar nasional pendidikan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.<sup>5</sup>

Menelusuri hasil PISA (*Programme for International Students Assessment*) tahun 2018 yang mensurvei kemampuan membaca, matematika, dan sains, serta kemahiran inovasi peserta didik dikenal kompetensi global. Cakupan populasi PISA Indonesia meningkat dalam 18 tahun, keikutsertaan Indonesia naik dari 39% pada PISA 2000 menjadi 68% di PISA 2015 dan 85% pada PISA 2018. Peningkatan tipis pada sains, penurunan paling tajam di bidang membaca, sedangkan di bidang matematika mengalami peningkatan lebih tajam. Hasil PISA 2018 menjadi acuan pembuat kebijakan dalam memutuskan bagaimana memperbaiki kualitas sistem pendidikan di Indonesia.<sup>6</sup> Lantas bagaimana hasil PISA pascapandemi Covid-19?. Dengan demikian, krisis

---

<sup>4</sup>Kemendikbud melalui [://pmpk.kemdikbud.go.id/assets/docs/UU\\_2003\\_No\\_20\\_-\\_Sistem\\_Pendidikan\\_Nasional.pdf](https://pmpk.kemdikbud.go.id/assets/docs/UU_2003_No_20_-_Sistem_Pendidikan_Nasional.pdf), diakses pada 24 November 2022

<sup>5</sup>Diakses pada 23 November 2022 melalui UUR Indonesia-Jakarta: Direktorat Pendidikan Menengah Umum, 2003 - [jdih.setkab.go.id](http://jdih.setkab.go.id)

<sup>6</sup>Pusat Penilaian Pendidikan Badan Penelitian dan Pendidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam Buku yang Bertajuk *Pendidikan di Indonesia Belajar dari Hasil PISA 2018* melalui Repositori Institusi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, diakses pada 25 November 2022



pendidikan nasional yang bermutu rendah, sulit apabila hanya menetapkan salah satu penyebab yang pasti, tetapi penelusurannya sebagai elemen penting dalam pendidikan dan pembelajaran yang harus diperhatikan, yakni fasilitas, guru, dan kurikulum.<sup>7</sup>

Sementara itu, kehidupan dalam era global menuntut berbagai perubahan pendidikan yang bersifat mendasar, perubahan tersebut dari pandangan kehidupan masyarakat lokal ke masyarakat global. Upaya meningkatkan kualitas pendidikan terus menerus dilakukan baik secara konvensional maupun inovatif.<sup>8</sup> Peningkatan mutu pendidikan melalui standar nasional menuntut sekolah dapat melakukan perubahan-perubahan menjadi lebih baik yang telah ditentukan pemerintah.<sup>9</sup> Hadirnya UUD 1945 Nomor 20 Tahun 2003 dalam Pasal 11 ayat 1 yang berisi upaya yang dilakukan, "Pemerintah dan Pemerintah Daerah berkewajiban memberikan pelayanan dan fasilitas, serta menjamin terselenggaranya pendidikan yang bermutu bagi setiap warga negara tanpa diskriminasi". Dengan kata lain memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk menyelenggarakan pendidikan dengan menerapkan

---

<sup>7</sup>Mary Webb, Niki, Davis, Tim Bel, Yaacov J. Katz, etc, *Computer Science in K-12 School Curricula of the 21<sup>st</sup> Century: Why, What, and When*, dalam *Journal Education and Information Technologies*, Vol. 22, 2017, hlm. 445-468, DOI 10.1007/s10639-016-9493-x

<sup>8</sup>Yanuar Yoga Pradana, Nilai-Nilai Pendidikan Karakter pada Kegiatan Ekstrakurikuler di MI Ma'ArifNU 1 Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2016-2017, *Tesis*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017, hlm. 2.

<sup>9</sup>Mirza Rezki Alafanta, Implementasi Kebijakan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan dalam Rangka Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 5 Teupah Tengah Kabupaten Simeulue, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2017, hlm. 2. <http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/4302>

kurikulum alternative, seperti kurikulum Internasional.<sup>10</sup> Sebelumnya, penyelenggaraan pendidikan dengan menerapkan kurikulum Internasional di Indonesia diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 31 Tahun 2014 Pasal 7 yang berbunyi, “Penggunaan sistem pendidikan negara lain wajib memperoleh izin dari Menteri setelah memperoleh rekomendasi atau pertimbangan dari Direktur Jenderal terkait”. Dengan demikian, Pemerintah tetap mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang efisien dan efektif, serta melakukan pembinaan satuan pendidikan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan (SNP).<sup>11</sup>

Esensi sekolah bertaraf Internasional harus sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 yakni sekolah yang sudah memenuhi seluruh Standar Nasional Pendidikan (SNP) yang meliputi; Standar isi, Standar proses, Standar Kompetensi Lulusan, Standar Pendidikan dan Tenaga Kependidikan, Standar Sarana Prasarana, Standar Pengelolaan, Standar Pembiayaan, dan Standar Penilaian.<sup>12</sup> Beberapa sekolah di Indonesia telah menggunakan Internasional dan nasional (*double curriculum*). Misalnya, salah satu jenis kurikulum Internasional di Indonesia, yakni *Cambridge International Examination* merupakan unit dari *Cambridge University*, dimana kurikulumnya

---

<sup>10</sup>Nyimas Nindia Putri, Penerapan Kurikulum *Cambridge* di *Singapore Indonesian School* Palembang, *Skripsi*, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya Indralaya, 2016, hlm. 1

<sup>11</sup>Disdikpora Kabupaten Kulon Progo dalam Artikel Tentang Sekolah Eks RSBI Bersatus Sekolah Reguler melalui <https://pendidikan.kulonprogokab.go.id/detil/48/sekolah-eks-rsbi-berstatus-sekolah-reguler#:~:text=Jakarta%20%2D%20Semua%20sekolah%20yang,pemerintah%20provinsi%20Fkabupaten%20Fkota>, diakses pada 25 November 2022

<sup>12</sup>Departemen Pendidikan Nasional, Pedoman Penjaminan Mutu Sekolah/Madrasah Bertaraf Internasional pada Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah, (Jakarta; Badan Penelitian dan Pengembangan Depdiknas, 2007)

dapat diadopsi secara global (Internasional). Satu diantaranya Indonesia yang telah banyak mengimplementasikan kurikulum *Cambridge* yang membantu meningkatkan dan mengembangkan karakter peserta didik seperti; percaya diri (*self-confident*), terlibat aktif (*actively involved*), bertanggung jawab (*responsible*), inovatif (*innovative*), dan reflektif (*reflective*).<sup>13</sup>

Maka, keunggulan penerapan kurikulum Internasional dapat membentuk karakter dan keterampilan peserta didik untuk mendominasi persaingan global.<sup>14</sup> Dengan demikian, adanya persamaan antara kurikulum ini dapat dijadikan celah untuk bisa mengimplementasikan *double curriculum* (kedua kurikulum) ini dengan metode mengintegrasikan antara kurikulum tersebut. Sekolah yang telah melaksanakan integrasi kurikulum *Cambridge* memiliki kendala pembenahan beberapa hal, salah satunya perlu penyaringan dalam melakukan adopsi dan adaptasi kurikulum Internasional dengan menyesuaikan kondisi pendidikan Indonesia.<sup>15</sup> Dalam konsep kurikulum terintegrasi yang mengarah pada siswa yang dipersiapkan dengan baik untuk dunia yang mengubah pembelajaran itu menjadi pengalaman kehidupan nyata di masa depan.<sup>16</sup>

---

<sup>13</sup>*Cambridge Assessment International Education*, dalam Kurikulum *Cambridge IGCSE* melalui <https://www.Cambridgeinternational.org/languages/indonesia/programmes-qualifications-new/Cambridge-igcse/>. Diakses pada 25 November 2022.

<sup>14</sup>*Sampoerna Academy* Tentang Kurikulum Internasional yang Ada Pada Sekolah di Indonesia melalui <https://www.sampoernaacademy.sch.id/id/kurikulum-internasional-yang-ada-pada-sekolah-di-indonesia>, diakses pada 22 November 2022

<sup>15</sup>Achmad Bagus Hendy Kurniawan, Implementasi Kurikulum Integrasi (Kurikulum *Cambridge* dan Kurikulum 2013) Matematika Kelas VIII di MTS Bilingual Muslimat NU Pucang Sidoarjo, *Skripsi*, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018, hlm. 4. <http://digilib.uinsa.ac.id/id/eprint/22713>

<sup>16</sup>J. Fogarty Robin dan M. Pete Brian, *How to Integrate the Curricula*. (California: Corwin Press, 2009), hlm. 9.

Adanya tantangan eksternal terkait arus globalisasi dan berbagai isu yang terkait masalah lingkungan hidup, kemajuan teknologi dan informasi, kebangkitan industri kreatif, dan budaya, serta perkembangan pendidikan di tingkat Internasional.<sup>17</sup> Hal tersebut salah satu alasan pengintegrasian diterapkan dapat menghasilkan manusia yang memiliki kepribadian yang berkarakter dan terpadu (*integrated personality*), sebab mengembangkan integrasi kurikulum (Internasional dan nasional) menjadi pembahasan menarik yang nampak dan semakin menguatkan nilai dari pembentukan karakter di sekolah.<sup>18</sup>

Rencana strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang terkait target SDGs (*Sustainable Development Goals*) pendidikan, salah satunya peningkatan mutu dan relevansi pembelajaran yang berorientasi pada pembentukan karakter.<sup>19</sup> Tetapi, mengingat pentingnya kurikulum merupakan jantung pendidikan, maka perlu dikembangkan untuk melengkapi atas kekurangan dari kurikulum tahun 1947 hingga kurikulum Merdeka Belajar edisi revisi 2013, yang sebelum direvisi dikenal dengan kurikulum yang berbasis kompetensi, perlu asesmen yang lebih holistik untuk mengukur kompetensi

---

<sup>17</sup>Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 35 Tahun 2018 Tentang Perubahan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 58 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 melalui <https://jdih.kemdikbud.go.id/sjdih/siperpu/dokumen/salinan/Permendikbud%20Nomor%2035%20Tahun%202018.pdf>, diakses pada 22 November 2022

<sup>18</sup>Darul Qutni, Efektivitas Integrasi Kurikulum dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik (Studi di SMP Daarul Qur'an Internasional Tanggerang Internasioanl Pesantren Tahfidzh Daarul Qur'an), dalam *jurnal Manajemen Pendidikan Islam: Tahdzibi*, Vol. 3, Nomor 2, 2018, hlm. 103-116. 10.24853/tahdzibi.3.2.103-116

<sup>19</sup>Peraturan Menteri Nomor 12 Tahun 2018 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2015 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2015-2019 melalui [peraturan.go.id/id/permendikbud-no-12-tahun-2018](https://peraturan.go.id/id/permendikbud-no-12-tahun-2018), diakses pada 22 November 2022

peserta didik, dan setelah revisi diganti dengan asesmen kompetensi minimum dan survei karakter. Untuk mendukung pemulihan pembelajaran pascapandemi Covid-19, pada 11 Februari 2022, Kemendikbud Ristek meluncurkan Merdeka Belajar Episode ke-15, yakni Kurikulum Merdeka dan *Platform* Merdeka Mengajar.<sup>20</sup>

Perubahan yang terjadi merupakan dampak terjadinya sistem sosial, budaya, ekonomi, perkembangan teknologi maupun politik. Maka, kurikulum dikembangkan untuk menjawab danantisipasi perubahan tersebut.<sup>21</sup> Dengan demikian, kurikulum kini mampu mengintegrasikan keterampilan abad 21. Pertanyaannya kenapa pemerintah berupaya dalam mewujudkan pendidikan karakter? Karena fenomena dampak dari globalisasi yang terjadi saat ini, menjadikan urgensi adanya kemerosotan moral, memperbaiki kualitas (*output*) lulusan peserta didik, dan mewujudkan Generasi Emas 2045. Melalui penyempurnaan kurikulum diharapkan dapat menyiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dan menjawab berbagai masalah serta tantangan yang semakin rumit dan kompleks, sehingga peserta didik didorong untuk memiliki sikap, keterampilan, dan pengetahuan jauh lebih baik.<sup>22</sup>

Sehingga, satuan pendidikan dapat melaksanakan proses pendidikan

---

<sup>20</sup>Akun Resmi *Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia* melalui <http://ditpsd.kemdikbud.go.id/artikel/detail/merdeka-belajar-episode-1-11>, diakses pada 26 November 2023

<sup>21</sup>Serifah Dini Fitri, Gatot Suyono, dan Mauhibur Rokhman, Implementasi Kurikulum *Cambridge* di SDI Kreatif Mutiara Anak Sholeh Sukodono Sidoarjo, dalam *Jurnal Studi Kemahasiswaan*, Vol. 1, Nomor. 2, 2021, hlm. 188-198. <https://jurnal.stituwjombang.ac.id/index.php/irsyaduna/article/view/300>

<sup>22</sup>Indah Pratiwi, Efek Program PISA Terhadap Kurikulum di Indonesia, dalam *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 4, Nomor. 1, Juni 2019, hlm. 51-71. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v4i1.1157>

dengan kurikulum Merdeka.<sup>23</sup> Hal ini memastikan bahwa kurikulum Merdeka dapat menghasilkan lulusan atau alumni yang berkualitas tinggi dan berdaya saing global.<sup>24</sup> Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (seterusnya Kemendikbud Ristek) telah menyusun dan mengeluarkan kebijakan dalam pengembangan kurikulum Merdeka kepada satuan pendidikan (sekolah) sebagai bahan pertimbangan untuk pemulihan pembelajaran selama 2022-2024. Program yang telah dibuat Kemendikbud Ristek yakni Sekolah Penggerak menjadi upaya mewujudkan visi dan tujuan pendidikan Indonesia serta mewujudkan Indonesia maju melalui terciptanya Profil Pelajar Pancasila.<sup>25</sup>

Dari beberapa karakter dan kompetensi diharapkan untuk pembekalan peserta didik, serta menjadikan manusia yang berpotensi dan sempurna. Program tersebut berfokus pada pengembangan hasil belajar peserta didik secara keseluruhan (holistik), mencakup literasi dan numerasi, karakter, diawali dengan SDM (Sumber Daya Manusia) yang unggul. Melalui Sekolah Penggerak yang telah mengimplementasi kurikulum Merdeka khususnya Sekolah Menengah Atas (seterusnya SMA) berjumlah 6.448 seluruh Indonesia.<sup>26</sup> Sementara untuk kota Palembang berjumlah 4 Sekolah Penggerak pada tahun 2022, satu

---

<sup>23</sup>E., Susilowati, Implementasi Kurikulum kurikulum Merdeka Belajar dalam Pembentukan Karakter Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam, *dalam Al-Miskawaih: Journal of Science Education*, Vol. 1, Nomor 1, 2022, hlm. 123-132. <https://doi.org/10.56436/mijose.v1i1.85>

<sup>24</sup>Widya Wulandari, dkk, Implementasi Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SLB (Sekolah Luar Biasa) Negeri Muara Enim, *dalam Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 4, Nomor 1, 2022, hlm. 79-91. <https://doi.org/https://doi.org/10.19109/pairf.v4i1.9679>

<sup>25</sup>Akun Resmi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia melalui <https://ditpsd.kemdikbud.go.id/hal/profil-pelajar-pancasila>, diakses pada 24 November 2022

<sup>26</sup>Anonymous, "Implementasi Kurikulum kurikulum Merdeka (Kurikulum kurikulum Merdeka sebagai Opsi Satuan Pendidikan dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran Tahun 2022 s.d 2024)", dalam <https://kurikulum.gtk.kemdikbud.go.id/detail-ikm/>. Diakses pada 24 November 2022

diantaranya SMAN Sumatera Selatan sebagai Sekolah Penggerak angkatan ke-2 dan salah satu sekolah tingkat SMA yang menerapkan kurikulum Internasional. Sehingga, paradigma baru sebagai Sekolah Penggerak yang difokuskan pada kelas X ajaran 2022/2023 yang memulai kurikulum Merdeka.<sup>27</sup>

SMAN Sumatera Selatan merupakan salah satu sekolah yang mengintegrasikan kurikulum *Cambridge* dengan kurikulum Merdeka yang telah menerapkan kurang lebih 2 tahun. Adapun yang menjadikan bahan penunjang utama penetapan SMAN Sumatera Selatan sebagai lokasi penelitian dalam pembentukan karakter dari integrasi kurikulum Internasional dan Nasional, dikarenakan sekolah tersebut telah menerapkan program kurikulum berdasarkan Standar Nasional Pendidikan (SNP), yakni; kurikulum 2013, kurikulum Merdeka, dan *Cambridge International*. Didukung pernyataan dari bapak Iswan selaku Kepala SMAN Sumatera Selatan, bahwa pelaksanaan integrasi membantu dan membina peserta didik dalam perspektif skala global dari aspek ilmu dan pembelajaran, serta menjadikan peserta didik sebagai bagian kelompok besar (dunia) dan pembelajar sepanjang hidup bagi peserta didik SMAN Sumatera Selatan.<sup>28</sup>

Sekolah ini didirikan untuk memenuhi kebutuhan di daerah Sumatera Selatan akan adanya pendidikan bertaraf internasional yang berkualitas dan

---

<sup>27</sup>Muhammad Firdaus, dalam surat kabar yang bertajuk SMA Negeri Sumatera Selatan Ikuti Seleksi Sekolah Penggerak, Diakses pada 24 November 2022 melalui <https://www.google.com/search?q=sman+sumatera+selatan+sekolah+penggerak&oq=sman+sumatera+selatan+sekolah+penggerak&aqs=chrome..69i57j33i160.15192j0j15&sourceid=chrome&ie=UTF-8>

<sup>28</sup>Apriandi, Kabar Berita yang bertajuk *Academic Program*, Diakses pada 24 November 2022 melalui <http://smansumsel.sch.id/index.php/home2/33-program>

dapat dinikmati oleh siswa yang berasal dari keluarga pra-sejahtera. Seluruh siswa mendapatkan beasiswa penuh yang didanai oleh pemerintah provinsi, kabupaten/kota. Juga, sekolah menjadi pusat penyelenggara ujian *Internasional Cambridge (CIE Center)* di Sumatera Selatan. Selain itu, dilihat dari Visi SMAN Sumatera Selatan tahun 2022-2024, yakni menjadi sekolah pencetak pemimpin masa depan Indonesia yang kompeten, berkarakter Profil Pelajar Pancasila, dan berwawasan global.<sup>29</sup>

Urgensi yang semakin mendesak di tengah kompleksitas isu-isu lingkungan, dan sosial dalam menghadapi keanekaragaman yang terancam. Dapat dipastikan bahwa di era saat ini, guru dan peserta didik harus memiliki kecakapan keterampilan dalam menghadapi disrupsi abad ke-21. Terdapat komponen yang diperlukan, yakni kompetensi pengetahuan dibutuhkan 10%, kemampuan memecahkan masalah 36%, keterampilan sosial 16%, kemampuan berpikir kritis sebesar 17%, dan kemampuan membuat keputusan sendiri secara mandiri dan kreatif sebanyak 17%.<sup>30</sup> Melalui integrasi kurikulum *Cambridge* dengan kurikulum Merdeka menjadi bagian penting SMAN Sumatera Selatan sebagai sekolah yang dapat menunjang mutu sekolah dan peserta didik dalam menghadapi tantangan global dan mencapai pembangunan berkelanjutan, serta tujuan pendidikan nasional. Target yang disuguhkan oleh kurikulum *Cambridge* dan kurikulum Merdeka yakni bagaimana peserta didik bisa sukses dalam

---

<sup>29</sup>Armansyah, dalam surat kabar yang kategori *Achievement*. Diakses pada 18 Desember 2022 melalui <http://smansumsel.sch.id/index.php/achievements>

<sup>30</sup>Fitriana Nurlaeli dan Bunyanul Arifin, Merdeka Belajar dalam Perspektif Pendidikan Islam dan Implementasinya di SMK Islam Insan Mulia, dalam *Jurnal Tarbawy*, Vol. 3, Nomor 2, 2021, hlm. 393.



kehidupannya dengan dibekali *mindset* berpikir kritis, mandiri, kolaborasi, dan menyajikan argumen.<sup>31</sup>

Meskipun integrasi kurikulum *Cambridge* dan Merdeka memiliki orientasi yang terpacu dalam pembentukan karakter peserta didik. Oleh karena itu, situasi ini berimplikasi pada sekolah dan guru dalam konteks daya saing yang lebih besar, dan perubahan kebijakan yang memiliki tantangan besar. Selain itu, penting untuk mempertimbangkan relevansi dari *double curriculum* dalam meningkatkan kualitas karakter, literasi dan numerasi, serta kompetensi. Sehingga, melalui dari latar belakang ini untuk mengkaji dan meneliti lebih dalam mengenai, **“Integrasi Kurikulum *Cambridge* dengan Kurikulum Merdeka dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Kelas X di SMAN Sumatera Selatan”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang, peneliti menarik beberapa rumusan masalah dari penelitian yang akan dilaksanakan, sebagai berikut:

1. Bagaimana pola integrasi kurikulum *Cambridge* dan kurikulum Merdeka di SMAN Sumatera Selatan?
2. Bagaimana pelaksanaan pembentukan karakter peserta didik kelas X dari program integrasi kurikulum *Cambridge* dan kurikulum Merdeka SMAN Sumatera Selatan?
3. Apa implikasi integrasi kurikulum *Cambridge* dan kurikulum Merdeka dalam

---

<sup>31</sup>Khaidir Fadil, Eka Rafikah, dkk, *Integrasi Kurikulum Merdeka dan Kurikulum Cambridge (Teori & Aplikasinya)*, (Mojokerto: Insight Mediatama, 2023), hlm. 5

pembentukan karakter kelas X di SMAN Sumatera Selatan?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Dengan demikian tujuan penelitian yang dapat ditarik dari uraian rumusan masalah di atas, yakni:

- a. Untuk menganalisis pola integrasi kurikulum *Cambridge* dan kurikulum Merdeka di SMAN Sumatera Selatan.
- b. Untuk menganalisis pelaksanaan pembentukan karakter peserta didik kelas X dari program integrasi kurikulum *Cambridge* dan kurikulum Merdeka SMAN Sumatera Selatan.
- c. Untuk menganalisis implikasi integrasi kurikulum *Cambridge* dan kurikulum Merdeka dalam pembentukan karakter kelas X di SMAN Sumatera Selatan.

### **2. Kegunaan Penelitian**

#### **a. Kegunaan Teoritis**

Dari manfaat teoritis ini, peneliti mengharapkan adanya sumbangsih khazanah ilmu pengetahuan serta wawasan mengenai pembentukan karakter dan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan kajian penelitian, serta kontribusi penelitian berikutnya.

#### **b. Kegunaan Praktis**

##### 1) Bagi Lembaga

Dapat dijadikan acuan dalam pelaksanaan integrasi kurikulum *Cambridge* dengan kurikulum Merdeka dalam pembentukan karakter

di SMAN Sumatera Selatan sesuai dengan kebutuhan peserta didik dalam pembelajaran PAI.

#### 2) Bagi Tenaga Pendidik

Dari hasil penelitian dapat berkontribusi sebagai bahan referensi dalam mengoptimalkan pembentukan karakter dan penerapan kurikulum Merdeka dan kurikulum *Cambridge* dengan kebutuhan peserta didik dalam pembelajaran PAI.

#### 3) Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan penelitian sebagai acuan, arahan, dan petunjuk bagi para peneliti lain yang ingin membahas mengenai kurikulum Merdeka dan kurikulum *Cambridge* dalam pembentukan karakter.

### **D. Kajian Pustaka**

Integrasi *double* kurikulum telah dilaksanakan oleh peneliti sebelumnya. Sehingga, Penulis akan menganalisis dan mengaitkan penelitian sebelumnya dengan harapan dapat menemukan teori yang relevan dari integrasi kurikulum nasional dan internasional, berikut karya-karya penelitian sebelumnya:

1. Penelitian yang dilaksanakan oleh Isnawati, 2021. Fokus penelitian Isnawati adalah memaparkan bagaimana pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah dengan menggunakan kurikulum Internasional yakni *Cambridge* di SMA Madania, serta memaparkan urgensi Pendidikan Agama Islam dalam menjawab tantangan zaman. Penelitian ini pun membahas bagaimana proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam pengembangan

kurikulum Pendidikan Agama Islam di SMA Madania. Sehingga, penelitian ini menemukan bahwa walaupun kurikulum Internasional tidak mengenal Pendidikan Agama Islam, namun sekolah tersebut berhasil reformulasi kurikulum Pendidikan Agama Islam dan dapat beradaptasi dengan model kurikulum Internasional tersebut.<sup>32</sup>

Persamaan penelitian Isnawati dengan penelitian ini adalah membahas kurikulum *Cambridge* di satuan pendidikan SMA (Sekolah Menengah Atas) dan metode pengumpulan data *field research* yakni melakukan penelitian langsung ke lapangan, serta melakukan observasi dan wawancara. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian Isnawati membahas pengembangan kurikulum Agama Islam pada sekolah yang menggunakan kurikulum *Cambridge*, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan membahas pola integrasi kurikulum *Cambridge* dengan kurikulum Merdeka dalam pembentukan karakter di pembelajaran PAI maupun pembelajaran umum.

2. Penelitian yang dilaksanakan oleh Mifta Rina Dhikriana, 2022. Fokus penelitian Mifta adalah mendeskripsikan latar belakang penerapan integrasi kurikulum 2013 (Seterusnya K-13) dengan menggunakan kurikulum *Cambridge* dalam pembelajaran dan menganalisis pola integrasi K-13 dengan kurikulum *Cambridge* dalam pembelajaran, serta menganalisis implikasi dari integrasi K-13 dengan kurikulum *Cambridge* dalam pembelajaran. Sehingga, penelitian ini menemukan bahwa untuk mencetak generasi berwawasan global

---

<sup>32</sup>Isnawati, Pengembangan Kurikulum Agama Islam pada Sekolah yang Menggunakan Kurikulum *Cambridge* Internasional (Studi di SMA Madania Bogor), *Tesis*, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021, hlm. xi. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/58245>

dan religius, melalui project, karena kurikulum *Cambridge* mudah diterapkan dengan kurikulum nasional. Dalam penerapan integrasi kurikulum *Cambridge* dengan K-13 dalam pembelajaran, dilakukan dengan beberapa tahapan yang meliputi; Pertama, tahap akomodasi (Mengidentifikasi capaian pembelajaran dengan menggabungkan persamaan dan perbedaan capaian menjadi satu capaian pembelajaran). Kedua, tahap koordinasi (Dengan penyusunan materi pelajaran berdasarkan capaian kurikulum dan menyusun struktur kurikulum). Ketiga, tahap asimilasi (Menentukan perangkat pembelajaran dari RPP menjadi Lesson Plan). Penerapan integrasi kurikulum ini menimbulkan implikasi, dimana capaian kompetensi pada *Cambridge* lebih tinggi dari pada K-13, penggunaan bahasa, dan implikasi menstandarisasi penyusunan perangkat pembelajaran.<sup>33</sup>

Dalam penelitian ini memiliki persamaan yakni membahas penerapan integrasi kurikulum *Cambridge* dengan kurikulum nasional dan Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Perbedaannya dalam penelitian Miftah fokus membahas penerapan kurikulum 2013 dengan kurikulum *Cambridge* dalam pembelajaran di SD (Sekolah Dasar). Sedangkan penelitian ini membahas implementasi *double curriculum*, yakni integrasi kurikulum *Cambridge* dengan kurikulum Merdeka, dan program dalam pembentukan karakter di SMA (Sekolah Menengah Atas).

### 3. Penelitian yang dilaksanakan oleh Asmaul Khusnia, 2019. Fokus

---

<sup>33</sup>Mifta Rina Dhikriana, Integrasi Kurikulum 2013 dengan Kurikulum *Cambridge* dalam Pembelajaran (Studi Kasus di SD *Islamic International School*-PSM Magetan), Tesis, IAIN Ponorogo, 2022, hlm. vi.[http://etheses.iainponorogo.ac.id/19343/1/Thesis\\_MIFTA\\_502200021.pdf](http://etheses.iainponorogo.ac.id/19343/1/Thesis_MIFTA_502200021.pdf)

penelitian Asmaul adalah mengetahui pelaksanaan integrasi kurikulum K-13 dengan kurikulum *Cambridge* dalam penanaman karakter di SD Little Island Malang dan bagaimana peran integrasi kurikulum tersebut. Sehingga, penelitian ini menemukan bahwa pelaksanaan penanaman karakter dari integrasi kurikulum tersebut tidak sepenuhnya terintegrasi. Kurikulum *Cambridge* bertujuan menanamkan pembelajaran budaya dunia melalui proses pembelajaran, sedangkan K-13 mempunyai PPK yang ditanamkan pada proses pembelajaran dan program yang ada. Dalam penanaman karakter, kurikulum *Cambridge* hanya berperan sedikit, sebaliknya kurikulum K-13 memiliki peran yang sangat penting.<sup>34</sup>

Dalam penelitian ini memiliki persamaan yakni membahas pelaksanaan (penerapan) integrasi kurikulum dan karakter yang terdapat dalam kurikulum *Cambridge*. Perbedaannya dalam penelitian Asmaul fokus membahas penerapan dan peran integrasi kurikulum 2013 dengan kurikulum *Cambridge* dalam penanaman karakter di SD (Sekolah Dasar). Sedangkan peneliti fokus membahas pola *double curriculum*, yakni integrasi kurikulum *Cambridge* dengan kurikulum Merdeka, dan program dalam pembentukan karakter di SMA (Sekolah Menengah Atas).

4. Penelitian yang dilaksanakan oleh Khaidir Fadil, dkk, 2023. Dalam buku ini tertulis teori dan pengaplikasian integrasi kurikulum *Cambridge* dan kurikulum Merdeka Belajar khususnya di Sekolah Dasar, serta materi yang

---

<sup>34</sup>Asmaul Khusnia, Integrasi Kurikulum 2013 dengan Kurikulum *Cambridge* dalam Penanaman Karakter di SD My *Little Island* Malang, *Skripsi*, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2019, hlm. xviii. <http://etheses.uin-malang.ac.id/16768/1/15140013.pdf>

disajikan relevan dengan dunia Pendidikan yang menjadi alternative pegangan para pendidik maupun yang menempuh studi.<sup>35</sup>

Dalam penelitian ini memiliki persamaan yakni membahas implementasi integrasi kurikulum *Cambridge* dengan Merdeka. Perbedaannya dalam penelitian Fadil, dkk yakni fokus membahas kurikulum Merdeka Belajar (Penggunaan kata Merdeka Belajar merupakan kebijakan tentang kurikulum Merdeka), dan tingkat sekolah yang diteliti adalah Sekolah Dasar. Sedangkan, penelitian ini membahas pola integrasi kurikulum *Cambridge* dengan kurikulum Merdeka, dan program dalam pembentukan karakter di tingkat SMA (Sekolah Menengah Atas).

5. Penelitian yang dilaksanakan oleh Miftahul Kosidatul Natus Chori, 2023. Dalam tesis yang berfokus pada menganalisis integrasi kurikulum 2013 dan kurikulum *Cambridge*, serta mendeskripsikan kendala dalam penerapan integrasi kurikulum. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sehingga, penelitian ini menemukan bahwa SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta dalam penerapan kurikulum *Cambridge* dengan kurikulum 2013 belum sepenuhnya terintegrasi, karena hanya pelajaran bahasa Inggris yang terintegrasi double kurikulum. Terdapat kesamaan antara kedua kurikulum tersebut, yakni administrasi pembelajaran dan karakteristik pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Sedangkan kendalanya, yakni; Sarana dan

---

<sup>35</sup>Khaidir Fadil, Eka Rafikah, dkk, *Integrasi Kurikulum Merdeka dan Kurikulum Cambridge (Teori & Aplikasinya)*, (Mojokerto: Insight Mediatama, 2023)

prasarana yang kurang berfungsi dan kekurangan isi atau materi pembelajaran.<sup>36</sup>

Dalam penelitian ini memiliki persamaan yakni membahas implementasi integrasi kurikulum Internasional (*Cambridge*) dan nasional. Perbedaannya dalam penelitian Miftahul yakni fokus membahas kurikulum *Cambridge* dan kurikulum 2013, serta tingkat sekolah yang diteliti adalah Sekolah Dasar. Sedangkan, penelitian ini membahas pola integrasi kurikulum *Cambridge* dengan kurikulum Merdeka, dan pelaksanaan dalam pembentukan karakter di tingkat SMA (Sekolah Menengah Atas).

6. Penelitian yang dilaksanakan oleh Arik Nur Maudina dan Hasanah, 2019. Jurnal yang berjudul *Implementasi Integrasi Kurikulum 2013 dan Kurikulum Cambridge di SMP Al-Syukro Ciputat*. Hasil penelitian yang dilakukan Arik dan Hasanah adalah Tujuan pengintegrasian Kurikulum 2013 dan Kurikulum *Cambridge* di SMP Al-Syukro Ciputat adalah membentuk siswa yang bermoral dan berdaya saing kompetitif di era globalisasi. Hasil integrasi Kurikulum 2013 dan Kurikulum *Cambridge* efektif dengan bukti grafis hasil nilai akhir siswa stabil. Dan Kekuatan integrasi kurikulum di SMP Al-Syukro adalah kemampuan nalar dan kemampuan berbahasa Inggris yang terus meningkat sesuai jenjangnya. Sedangkan kekurangannya adalah kurangnya sumber daya manusia di SMP Al-Syukro Ciputat.<sup>37</sup>

---

<sup>36</sup>Miftahul Kosidatul Natus Chori, Integrasi Kurikulum 2013 dan Kurikulum *Cambridge* (Studi Kasus di SD Muhammadiyah Ketelan Surakarta), *Tesis*, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2023, <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/113215>

<sup>37</sup>Arik Nur Maudina dan Hasanah, "Implementasi Integrasi Kurikulum 2013 dan Kurikulum *Cambridge* di SMP Al-Syukro Ciputat", dalam *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 10, Nomor 1, 2020, hlm. 1-18. <https://doi.org/10.33511/qiroah.v10n1.1-18>



Dalam penelitian ini memiliki persamaan yakni membahas pelaksanaan (penerapan) integrasi kurikulum. Perbedaannya dalam penelitian Arik fokus membahas pelaksanaan integrasi kurikulum 2013 dengan kurikulum *Cambridge* di SMP (Sekolah Menengah Pertama). Sedangkan penelitian ini membahas penerapan, pola, dan analisis implikasi integrasi kurikulum *Cambridge* dengan kurikulum Merdeka dalam pembentukan karakter di SMA (Sekolah Menengah Atas).

7. Penelitian yang dilaksanakan oleh Nur Afif, 2022. Jurnal yang berjudul *Pendidikan Islam Berbasis Kearifan Lokal dan Implementasinya Terhadap Kurikulum Merdeka Belajar*. Hasil penelitian ini adalah implementasi konsep kurikulum Merdeka belajar memang didesain agar peserta didik memiliki banyak alternatif kompetensi dan keterampilan yang relevan dikembangkan di masa depan. dikembangkan berbasis pemahaman dan pengamalan nilai-nilai tauhid, kebebasan memilih dalam mengikuti perkuliahan dan praktik lapangan yang menjadi kebutuhan dan proyeksinya di masa depan dengan memadukan kebiasaan agama Islam dalam kurikulum pendidikan kurikulum Merdeka belajar.<sup>38</sup>

Dalam penelitian ini memiliki persamaan yakni membahas pelaksanaan (penerapan) kurikulum Merdeka. Perbedaannya dalam penelitian Nur fokus membahas pendidikan Islam berbasis kearifan lokal dalam pelaksanaannya. Sedangkan penelitian ini membahas implementasi kurikulum *Cambridge*

---

<sup>38</sup>Nur Afif, "Pendidikan Islam Berbasis Kearifan Lokal dan Implementasinya Terhadap Kurikulum kurikulum Merdeka Belajar", dalam *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 11, Nomor 3, 2022, hlm. 1041-1062. <https://doi.org/10.30868/ei.v11i03.3177>

dengan kurikulum Merdeka dalam pembentukan karakter di SMA (Sekolah Menengah Atas).

8. Penelitian yang dilaksanakan oleh Ahmad Bayu Abdulloh, 2022. Dalam tesis yang berfokus pada manajemen implementasi perpaduan kurikulum *Cambridge* dan kurikulum nasional di SMP Islam Alabidin Surakarta tahun ajaran 2021/2022 dan Kelemahan serta keunggulan dalam implementasi double kurikulum. Penelitian ini menggunakan kualitatif melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menemukan bahwa perencanaan rutin dilaksanakan setiap awal tahun ajaran baru berupa RPP, Silabus, *Framework*, *Lesson Plan*, dan sumber belajar yang mendukung. Pengorganisasian meliputi pemilihan SDM yang kompeten. Pelaksanaan pembelajaran dalam kurikulum diambil secara beririsan dan siswa banyak terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Sedangkan evaluasi hasil belajar peserta didik dilaksanakan pada penilaian tengah semester dan penilaian akhir semester.<sup>39</sup>

Dalam penelitian ini memiliki persamaan yakni membahas pelaksanaan (penerapan) kurikulum *Cambridge*. Perbedaannya dalam penelitian Ahmad fokus pada manajemen dari implementasi integrasi kurikulum *Cambridge* dan nasional (K-13). Sedangkan penelitian ini membahas implementasi *double curriculum*, yakni integrasi kurikulum *Cambridge* dengan kurikulum Merdeka, dan program dalam pembentukan

---

<sup>39</sup>Ahmad Bayu Abdulloh, Manajemen Implementasi Perpaduan Kurikulum *Cambridge* dan Kurikulum Nasional di SMP Islam Alabidin Surakarta Tahun Ajaran 2021/2022, *Tesis*, Pascasarjana Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, 2022, <https://eprints.iain-surakarta.ac.id/4240>

karakter di SMA (Sekolah Menengah Atas).

9. Penelitian yang dilaksanakan oleh Wakhi, 2018. Dalam tesis yang berfokus pada implementasi model kurikulum 2013 dan *Cambridge University* dan faktor pendukung serta penghambat dalam implementasi model kurikulum 2013 dan *Cambridge University*. Hasil penelitian ini menemukan bahwa Implementasi adopsi adaptif model kurikulum 2013 dan *Cambridge University* di MI Ma'arif NU Pucang Sidoarjo maupun MI Nurul Huda 2 Mojokerto tidak meninggalkan kurikulum inti dan pokok-pokok materi yang digunakan dari Kemendikbud (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan) dan Kemenag (Kementerian Agama). Implementasi dilakukan adalah penyesuaian unsur-unsur tertentu yang telah ada dalam Standar Nasional Pendidikan dengan mengacu pada standar pendidikan yang ada di *Cambridge University*.<sup>40</sup>

Dalam penelitian ini memiliki persamaan yakni membahas pelaksanaan (penerapan) kurikulum *Cambridge* dan faktor pendukung serta penghambatnya. Perbedaannya dalam penelitian Wakhi fokus pada model kurikulum *Cambridge* dan nasional (K-13). Sedangkan penelitian ini membahas implementasi *double curriculum*, yakni integrasi kurikulum *Cambridge* dengan kurikulum Merdeka, dan program dalam pembentukan karakter di SMA (Sekolah Menengah Atas).

---

<sup>40</sup>Wakhi, Implementasi Adopsi Adaptif Model Kurikulum 2013 dan *Cambridge University* (Studi Multi Situs di MI Ma'arif NU Pucang Sidoarjo dan MI Nurul Huda 2 Mojokerto), *Tesis*, Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2018, <https://core.ac.uk/download/pdf/160258015.pdf>

10. Penelitian yang dilaksanakan oleh Haviah Hafidhotul Ilmiah, Sri Kentjananingsih, dkk, 2013. Dalam jurnal ini berfokus pada kelayakan teoritis dari buku berbahasa Inggris materi sistem sirkulasi dengan integrasi pendidikan karakter untuk peserta didik SMA Negeri 1 Gresik merupakan salah satu RSBI (Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional). Dengan tujuan penelitian adalah menyediakan buku peserta didik yang terintegrasi pendidikan karakter. Model pengembangan yang digunakan adalah 4D tanpa tahap penyebaran karena terbatasnya waktu. Kriteria untuk menentukan kelayakan buku peserta didik, meliputi; kelayakan materi, penyajian, bahasa, dan ketepatan nilai-nilai karakter yang diintegrasikan. Hasil penelitian menemukan bahwa kelayakan buku peserta didik dikategorikan baik.<sup>41</sup>

Dalam penelitian ini memiliki persamaan yakni membahas pendidikan karakter kurikulum *Cambridge* melalui buku. Perbedaannya dalam penelitian Haviah fokus pada kelayakan buku berbahasa Inggris di RSBI dalam kurikulum *Cambridge*. Sedangkan penelitian ini membahas implementasi *double curriculum*, yakni integrasi kurikulum *Cambridge* dengan kurikulum Merdeka, dan program dalam pembentukan karakter di SMA (Sekolah Menengah Atas).

Berdasarkan tinjauan pustaka di atas, penelitian ini akan membahas tentang ***“Integrasi Kurikulum Cambridge dengan Kurikulum Merdeka dalam Pembentukan Karakter Kelas X di SMAN Sumatera Selatan”***. Penelitian yang

---

<sup>41</sup>Haviah Hafidhotul Ilmiah, Sri Kentjananingsih, dkk, Pengembangan *Student Book of Circulatory System* dengan Integrasi Pendidikan Karakter untuk Siswa Kelas XI Rintisan SMA Bertaraf Internasional, dalam *Jurnal BioEdu*, Vol. 2, Nomor 1, 2013, hlm. 64-67. <http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/bioedu>

akan dilakukan lebih fokus membahas tentang pola integrasi kurikulum *Cambridge* dengan kurikulum Merdeka, pelaksanaan serta implikasi dari integrasi kurikulum Cambridge dengan kurikulum Merdeka dalam pembentukan karakter pada peserta didik kelas X di SMAN Sumatera Selatan. Sehingga, penelitian ini terhindar dari tindakan duplikasi atau *plagiarisme* penelitian sebelumnya.

## **E. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan kualitatif dengan metode deskriptif. Dalam penelitian jenis kualitatif, peneliti dapat mengetahui fenomena/peristiwa dari berbagai subjek maupun objek yang akan diteliti.<sup>42</sup> Penelitian kualitatif sangat cocok digunakan terutama permasalahan yang masih remang-remang, bahkan gelap. Dengan ini penulis memilih jenis penelitian kualitatif, karena ingin memahami secara menyeluruh untuk memberikan informasi secara lengkap dan akurat mengenai integrasi kurikulum *Cambridge* dengan kurikulum Merdeka.

Pada tahun ajaran 2023/2024 penggunaan kurikulum Merdeka yang baru diterapkan pada kelas X di SMAN Sumatera Selatan sebagai salah satu sekolah penggerak dan mengintegrasikan antar kurikulum nasional (Merdeka *Curriculum*) dan internasional (*Cambridge*). Sehingga, penulis ingin memahami dan menganalisis secara menyeluruh fenomena integrasi

---

<sup>42</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 245

kurikulum *Cambridge* dengan kurikulum Merdeka dalam pembentukan karakter peserta didik kelas X di SMAN Sumatera Selatan. Selain itu, digunakan untuk mengkonstruksi fenomena sosial dalam perkembangannya, menemukan hipotesis, dan teori.

Sedangkan, metode deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini. Dapat menggali informasi sedalam-dalamnya berdasarkan observasi dan hasil wawancara. Metode deskriptif diterapkan agar peneliti mengetahui bagaimana pelaksanaan integrasi kurikulum *Cambridge* dengan kurikulum Merdeka dan program pembentukan karakter peserta didik kelas X di SMAN Sumatera Selatan secara mendalam dan terperinci. Dengan pendekatan ini juga, peneliti dapat menemukan dan mengetahui permasalahan yang ada di sekolah/lapangan.

## **2. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September - Oktober Tahun Ajaran 2023/2024 di SMAN Sumatera Selatan dengan alamat lengkap Jl. Pangeran Ratu RT.11 RW.08 Kel. 8 Ulu, Kec. Seberang Ulu 1, Palembang 30252.

## **3. Sumber Data**

Subjek pada penelitian ini memiliki kompetensi dan relevansi informasi dengan fokus masalah penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi kunci informasi melalui wawancara langsung serta mengamati subjek tersebut selama kegiatan program pembelajaran di sekolah. Adapun sumber data dalam penelitian ini, meliputi;

### **a. Data Primer**

Sumber data dapat diperoleh dari informan penelitian mengenai integrasi kurikulum *Cambridge* dengan kurikulum Merdeka dalam pembentukan karakter peserta didik kelas X. Partisipan dalam penelitian ini, yakni:

1. Kepala SMAN Sumatera Selatan yang mempunyai peran sebagai pengambil kebijakan dan juga pembuat kebijakan yang lebih operasional.
2. Wakil Kepala Sekolah bidang kurikulum SMAN Sumatera Selatan yang mempunyai peran sebagai pengelola jalannya kurikulum di sekolah.
3. Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Kelas X sebagai informan lebih mengenai pelaksanaan pembelajaran PAI dalam pembentukan karakter di kelas X.
4. Guru pengampu pelaksanaan kurikulum Merdeka dan *Cambridge* dalam mata pelajaran Kimia di Kelas X sebagai informan lebih dalam mengenai pelaksanaan integrasi kurikulum *Cambridge* dengan kurikulum Merdeka dalam pembentukan karakter di kelas X.
5. Guru Ekstrakurikuler sekaligus guru asrama yang mempunyai peran sebagai pengambil kebijakan dan juga pembuat kebijakan yang lebih bersifat operasional dalam asrama dan di luar jam belajar mengajar.
6. Peserta didik kelas X sebanyak 2 orang sebagai informan utama.

#### **b. Data Sekunder**

Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip data yang dipublikasikan dan tidak

dipublikasikan.<sup>43</sup> Maka, selain diperoleh dari partisipan, data juga dapat diperoleh dari dokumen, arsip SMAN Sumatera Selatan. Dokumentasi dijadikan sumber data berupa RPP, Silabus, *Curriculum Mapping*, visi, misi, tujuan, kurikulum, latar belakang sekolah, dokumen berkaitan dengan pembentukan karakter pada integrasi kurikulum *Cambridge* dengan kurikulum Merdeka, dokumentasi kegiatan, serta arsip-arsip sekolah lainnya yang berkaitan dengan integrasi kurikulum *Cambridge* dengan kurikulum Merdeka dalam pembentukan karakter. Selain itu, peneliti juga melakukan observasi terkait pola integrasi kurikulum *Cambridge* dengan kurikulum Merdeka dan pelaksanaan program pembentukan karakter peserta didik kelas X di SMAN Sumatera Selatan yang meliputi peran dan implikasi dari integrasi tersebut.

#### **4. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun Teknik pengumpulan data penelitian integrasi kurikulum *Cambridge* dengan kurikulum Merdeka di SMAN Sumatera Selatan, yakni:

- a. Pertama, Teknik Observasi merupakan cara untuk mengumpulkan data penelitian, observasi adalah sebagai upaya pengumpulan data dan informasi dari sumber data sekunder (sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data) dengan mengoptimalkan pengamatan peneliti.<sup>44</sup>

---

<sup>43</sup>Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 52

<sup>44</sup>Rully Indrawan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran Untuk Manajemen, Pembangunan, dan Pendidikan*, (Bandung: PT Refika Aditama, cet- 4, 2017), hal. 134



Objek observasi juga dapat dilakukan pada dokumen, rekaman, kondisi fisik, serta lingkungan budaya sekolah.

Teknik observasi ini, penulis mencoba untuk mendapatkan data melalui pengamatan terkait pola integrasi kurikulum *Cambridge* dengan kurikulum Merdeka di SMAN Sumatera Selatan, misalnya; pelaksanaan proses belajar mengajar di kelas. Sehingga, penulis dapat memiliki gambaran dari apa yang sudah diamati dan dapat dianalisis serta mendeskripsikan dengan lebih jelas dalam penelitian ini. Terkait observasi implementasi pembentukan karakter peserta didik kelas X SMAN Sumatera Selatan dalam integrasi kurikulum *Cambridge* dengan kurikulum Merdeka. Penulis mendapatkan data melalui pengamatan pelaksanaan kegiatan P5, intrakurikuler, ekstrakurikuler, kokurikuler, dan asrama. Sedangkan, observasi terkait implikasi program pembentukan karakter kelas X di SMAN Sumatera Selatan dalam integrasi kurikulum *Cambridge* dengan kurikulum Merdeka, peneliti memperoleh data melalui pengamatan prestasi sekolah dan karakter peserta didik.

b. Kedua, Teknik Wawancara merupakan pendekatan kualitatif yang mendalam. Teknik wawancara dan observasi dapat dilakukan secara bersamaan. Wawancara digunakan untuk menggali data yang diperoleh dari observasi. Wawancara merupakan pertemuan dua orang yang bertukar informasi ataupun ide melalui tanya jawab untuk mendapatkan informasi yang mendalam. Melalui wawancara penulis akan mengetahui informasi yang lebih mendalam mengenai situasi dan fenomena yang terjadi.

Terkait pola integrasi kurikulum *Cambridge* dengan kurikulum Merdeka, wawancara dilakukan untuk memperoleh data dari kepala sekolah dan waka kurikulum. Adapun dalam implementasi pembentukan karakter peserta didik kelas X SMAN Sumatera Selatan dalam integrasi kurikulum *Cambridge* dengan kurikulum Merdeka melalui program ekstrakurikuler, intrakurikuler, asrama, dan kokurikuler dari integrasi tersebut. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data dari kepala sekolah, waka kurikulum, guru pengampu mata pelajaran Kimia, dan 3 peserta didik kelas X, dan guru ekstrakurikuler sekaligus guru pendamping asrama. Sedangkan wawancara terkait implikasi program pembentukan karakter kelas X di SMAN Sumatera Selatan dalam integrasi kurikulum *Cambridge* dengan kurikulum Merdeka, peneliti memperoleh data wawancara dari kepala sekolah, waka kurikulum, guru ekstrakurikuler, guru pengampu, dan peserta kelas X.

- c. Ketiga, Dokumentasi merupakan suatu upaya untuk memperoleh data dan informasi berupa catatan tertulis atau gambar yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Memperoleh data dokumentasi terkait integrasi kurikulum *Cambridge* dengan kurikulum Merdeka melalui silabus, RPP, dan *schedule teaching and students*. Adapun dokumentasi implementasi pembentukan karakter kelas X pada integrasi kurikulum *Cambridge* dan kurikulum Merdeka, meliputi; *schedule teaching and students*, visi, misi, dan tujuan SMAN Sumatera Selatan, RPP yang menunjukkan pembentukan karakter

dalam *subjects*, dan dokumentasi kegiatan intrakurikuler, ekstrakurikuler, kokurikuler, dan asrama. Sedangkan, terkait dokumentasi dari implikasi pembentukan karakter kelas X pada integrasi kurikulum *Cambridge* dan kurikulum Merdeka, meliputi; prestasi sekolah dan peserta didik, serta dokumentasi wawancara.

## 5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data kualitatif yang akan digunakan peneliti adalah analisis data model Miles and Huberman. Menurut pernyataan dari Miles and Huberman bersifat interaktif (Menurut KBBI: saling aktif/berkaitan) dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sesuai. Ada tiga fase yang harus dilaksanakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif. Kekuatan data kualitatif dianjurkan sebagai strategi terbaik untuk penemuan mengeksplor hal baru, dan mengembangkan hipotesis (temuan). Potensi kuatnya untuk menguji hipotesis, melihat apakah prediksi spesifik dapat bertahan, dan data kualitatif berguna ketika seseorang perlu melengkapi, memvalidasi, serta memperjelas data kuantitatif yang dikumpulkan data latar yang sama, kekuatan data kualitatif terletak pada kompetensi analisisnya. Penggunaan model analisis data dari Miles and Huberman, sebagai berikut:<sup>45</sup>

### a) *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan proses seleksi, pemfokusan, penyederhanaan dan abstraksi data dan mencari tema dan polanya serta transformasi data

---

<sup>45</sup>Matthew B. Miles and A. Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis: a Methods Sourcebook*, (California: SAGE Publication, Edition 3, 2014), hlm. 31

kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus-menerus selama penelitian berlangsung. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti dalam pengumpulan data.

**b) *Data Display* (Pemaparan Data)**

Informasi pemaparan data dengan penjabaran singkat, menganalisis hubungan antar kategori sehingga menjadi informasi yang membentuk argumentasi (arti menurut KBBI: pendapat/alasan untuk memperkuat) bagi penyusunan kesimpulan penelitian. Pemaparan data digunakan untuk meningkatkan pemahaman atau suatu data dan mengambil suatu acuan untuk mengambil tindakan berdasarkan hasil analisis suatu data.

**c) *Conclusions Drawing/ Verifying* (Penarikan Kesimpulan/ Verifikasi)**

Dalam penarikan kesimpulan, yakni suatu upaya menarik konklusi (Menurut KBBI: simpulan/pendapat) dari hasil reduksi dan penjabaran data. Kesimpulan disajikan dalam bentuk deskriptif teoritik dan obyek penelitian menjadi pedoman pada penelitian.

**6. Teknik Keabsahan Data**

Peneliti hendaknya memeriksa keabsahan data penelitiannya secara komprehensif, sehingga peneliti dapat menguji keabsahan suatu data. Dalam penelitian ini akan digunakan teknik triangulasi, yang mana teknik ini diartikan

pengecekan data yang diambil melalui berbagai sumber. Teknik triangulasi dibagi menjadi 3, sebagai berikut:<sup>46</sup>

- a. Triangulasi sumber, yakni pengujian kredibilitas suatu data dengan cara melakukan pengecekan data yang telah diperoleh dari berbagai sumber.
- b. Triangulasi waktu, yakni pengujian kredibilitas suatu data yang dilakukan dengan menggunakan waktu yang berbeda.
- c. Triangulasi teknik, yakni pengujian kredibilitas data dengan cara melakukan pengecekan data pada sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda.

Dari beberapa penjabaran di atas, penelitian ini menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Penjelasan, bahwa triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Dengan demikian, peneliti menggunakan wawancara mendalam, observasi, serta dokumentasi untuk sumber data yang sama secara bersamaan. Selanjutnya, triangulasi sumber yang berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan menggunakan teknik yang sama. Tujuan triangulasi, bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih kepada pemahaman peneliti terhadap apa yang ditemukan dan pembandingan terhadap data.

Peneliti membandingkan data dari wawancara yang sudah dilakukan dengan kepala SMAN Sumatera Selatan, Waka Kurikulum, guru

---

<sup>46</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 246

ekstrakurikuler, guru pengampu dalam menerapkan kurikulum *Cambridge* dan kurikulum Merdeka, dan dari peserta didik kelas X dengan hasil observasi yang telah dilakukan. Wawancara pun dibandingkan dengan dokumentasi. Dari data dokumentasi dibandingkan dengan hasil observasi yang dilakukan.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Sistematika pembahasan di Tesis ini dibagi menjadi lima bab yang masing-masing bab terdiri berapa sub bab, yakni:

- Bab I Pendahuluan yang meliputi sub bab latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan kajian pustaka, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, uji keabsahan data, dan sistematika pembahasan.
- Bab II Kajian teoritis yang membahas integrasi kurikulum, kurikulum *Cambridge* kurikulum Merdeka dan pembentukan karakter peserta didik.
- Bab III Gambaran umum lokasi penelitian di SMAN Sumatera Selatan,
- Bab IV Hasil penelitian dan pembahasan yang berisi pemaparan data dan temuan penelitian dari pola integrasi kurikulum *Cambridge* dengan kurikulum Merdeka di SMAN Sumatera Selatan, pelaksanaan serta implikasi dari integrasi kurikulum *Cambridge* dengan kurikulum Merdeka dalam pembentukan karakter kelas X di SMAN Sumatera Selatan
- Bab V Bagian penutup meliputi kesimpulan dan saran-saran atas hasil penelitian yang membangun.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pemaparan analisis data dikemukakan tentang integrasi kurikulum *Cambridge* dengan kurikulum Merdeka dalam pembentukan karakter kelas X di SMAN Sumatera Selatan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Pola integrasi kurikulum *Cambridge* dengan kurikulum Merdeka kelas X di SMAN Sumatera Selatan yang telah dikemukakan bahwa adanya serasi antara integrasi kurikulum nasional dan Internasional yang mampu menghasilkan peserta didik berkompetisi secara nasional maupun Internasional dengan memadukan tema kemudian dikembangkan menjadi subtema dengan memperhatikan kaitannya kedalam mata pelajaran agar lebih mendalam. Penggabungan dilakukan dengan mengkoordinir persamaan dan perbedaan materi dari masing-masing pelajaran yang telah diterapkan pada proses belajar mengajar, penentuan materi, evaluasi pembelajaran, dan membina peserta didik dalam perspektif skala global dari aspek ilmu dan pembelajar sepanjang hidup.
2. Pelaksanaan program pembentukan karakter peserta didik kelas X SMAN Sumatera Selatan dalam integrasi kurikulum *Cambridge* dengan kurikulum Merdeka menemukan bahwa semua aktivitas di SMAN Sumatera Selatan diintegrasikan dalam program pembentukan karakter yang diperoleh dan memiliki pengaruh yang signifikan, sesuai melalui

integrasi kurikulum nasional dan Internasional untuk mencapai visi misi SMAN Sumatera Selatan. Dari berbagai budaya, bahasa, suku dipertemukan dalam satu wadah di SMAN Sumatera Selatan, peserta didik diberi pembekalan dan pengenalan melalui program intrakurikuler, ekstrakurikuler, kokurikuler, dan asrama pastinya mengalami banyak perubahan yang menimbulkan kebiasaan (*habit*) di kehidupan peserta didik.

3. Implikasi integrasi kurikulum *Cambridge* dengan kurikulum Merdeka dalam pembentukan karakter kelas X di SMAN Sumatera Selatan, menemukan bahwa adanya implikasi dalam proses pembentukan karakter dari keanekaragaman budaya, bahasa peserta didik, dan menstandarisasi penggunaan bahasa dalam pembelajaran. Sedangkan dalam pengintegrasian kurikulum terdapat implikasi dalam materi kurikulum *Cambridge* lebih kompleks dari pada kurikulum Merdeka dan pembahasannya lebih banyak dari pada kurikulum Merdeka, serta mengikuti standar sistem evaluasi masing-masing kurikulum. Maka, adanya upaya yang dilakukan sekolah memiliki pengaruh yang baik terhadap kompetensi dan perilaku peserta didik untuk mendukung visi misi dan tujuan sekolah dengan menciptakan pemimpin-pemimpin masa depan yang berkarakter dan berwawasan global.

## **B. Saran**

Peneliti menyadari bahwa karena keterbatasan kemampuan, hasil dari penelitian ini masih jauh kata kesempurnaan. Oleh karena itu, dengan penuh hormat, peneliti mengundang para anggota akademisi di masa yang



akan datang, untuk meneruskan penelitian ini lebih mendalam pada pelaksanaan integrasi kurikulum Merdeka dan *Cambridge* dalam pembentukan karakter. Semua ini akan dapat berkontribusi pada pemahaman yang lebih mendalam dan relevan tentang penerapan kurikulum Internasional di Indonesia dalam konteks kontemporer. Dengan harapan bahwa penelitian ini nantinya dapat menjadi sebuah konsep yang lebih komprehensif dan faktual, sehingga akan memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap perkembangan ilmu pengetahuan bidang kurikulum, dan pendidikan karakter di dunia pendidikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akun Resmi *Cambridge International* melalui <https://www.Cambridgeinternational.org/Images/417448-overview-brochure.pdf>, diakses pada 08 Februari 2023
- Akun Resmi Direktorat Sekolah Dasar Kemendikbudristek pada *Profil Pelajar Pancasila*, diakses melalui <http://ditpsd.kemdikbud.go.id/hal/profil-pelajar-pancasila>, pada 16 Februari 2023
- Akun Resmi Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kemendikbudristek pada *Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*, diakses melalui <https://kurikulum.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2022/06/Panduan-Penguatan-Projek-Profil-Pancasila.pdf>, pada 16 Februari 2023
- Akun Resmi Badan Standar, Kurikulum, Asesmen Pendidikan Kemendikbudristek 2022 pada *Tahapan Implementasi Kurikulum Merdeka di Satuan Pendidikan*, diakses melalui <https://kurikulum.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2022/07/Tahapan-Implementasi-Kurikulum-Merdeka.pdf>, pada 16 Februari 2023
- Akun Resmi KBBI Daring melalui <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pembentukan>, diakses pada 10 Februari 2023
- Abdulloh, Ahmad Bayu. Manajemen Implementasi Perpaduan Kurikulum *Cambridge* dan Kurikulum Nasional di SMP Islam Alabidin Surakarta Tahun Ajaran 2021/2022. *Tesis*. Pascasarjana Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta. 2022. <https://eprints.iain-surakarta.ac.id/4240>
- Afif, Nur. "Pendidikan Islam Berbasis Kearifan Lokal dan Implementasinya Terhadap Kurikulum Kurikulum Merdeka Belajar". dalam *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 11. Nomor 3. 2022. hlm. 1041-1062. <https://doi.org/10.30868/ei.v11i03.3177>
- Alafanta, Mirza Rezki. Implementasi Kebijakan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan dalam Rangka Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 5 Teupah Tengah Kabupaten Simeulue. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 2017. <http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/4302>
- Anastasya, Rachel. Christiana.dkk. Implementasi Kurikulum *Cambridge* di Sekolah Menengah Pertama. dalam *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, dan*

- Pengelolaan Pendidikan*. Vol. 2. Nomor 4. 2022. 10.17977/um065v2i42022p288-295
- Anonymous. “Implementasi Kurikulum kurikulum Merdeka (Kurikulum kurikulum Merdeka sebagai Opsi Satuan Pendidikan dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran Tahun 2022 s.d 2024”. dalam <https://kurikulum.gtk.kemdikbud.go.id/detail-ikm/>. Diakses pada 24 November 2022
- Anonymous. Keputusan Kepala BSKAP tentang Satuan Pendidikan Pelaksana Implementasi Kurikulum kurikulum Merdeka Melalui Jalur Mandiri pada Tahun Ajaran 2022/2023 Tahap I. dalam <https://kurikulum.gtk.kemdikbud.go.id/detail-ikm/>. Diakses pada 24 November 2022
- Anonymous. Biro Komunikasi dan Layanan Masyarakat Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Peringkat dan Capaian PISA Indonesia Mengalami Peningkatan*. 2016. diakses 9 Februari 2023 melalui <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2016/12/peringkat-dan-capaian-pisa-indonesia-mengalami-peningkatan>
- Ansari, Akhmad Hapis. Tantangan Guru Indonesia di Abad 21. *Thesis Commons*. Mei 2022. <https://doi.org/10.31237/osf.io/sdztj>
- Anwar, Mohammad Shohibu. dkk. “Integrasi Kurikulum Pesantren dan Madrasah (Studi Kasus di Pondok Pesantren Al-Ishlah Jenggawah Jember). dalam *Jurnal al-Tarbawi al-Haditsah*. 2013. doi 10.24235/tarbawi.v7i2.12013
- Apriandi. Kabar Berita yang bertajuk Academic Program. Diakses pada 24 November 2022 melalui <http://smansumsel.sch.id/index.php/home2/33-program>
- Arifin, Syamsul. Abidin, Nurul. dkk. Kebijakan Merdeka Belajar dan Implikasinya Terhadap Pengembangan Desain Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. dalam *Dirasat: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*. Vol. 7. Nomor 1. Juni 2021. [Journal.Unipdu.ac.id/index.php/Dirasat/index](http://Journal.Unipdu.ac.id/index.php/Dirasat/index).
- Arikunto, Suharsini. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2006)
- Armansyah, dalam surat kabar yang kategori *Achievement*. Diakses pada 18 Desember 2022 melalui <http://smansumsel.sch.id/index.php/achievements>
- Aryaningsih, Sri dan Rejokirono. Manajemen Integrasi Kurikulum *Internasional Middle Year Curriculum* (IMYC) dan Kurikulum Nasional dengan Perspektif Inklusi di SMP Tumbuh Yogyakarta. dalam *Jurnal Media Manajemen Pendidikan: MMP*. Vol. 5. Nomor. 1. 2022. <https://doi.org/10.30738/mmp.v5i1.12421>
- Asmani, J. M. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. (Yogyakarta: Diva Press 2011)

- Asmar, Andi dan I Gusti Putu Suryadarma. Pengembangan Perangkat Pembelajaran IPA Terpadu Model Nested berbasis Perahu Phinisi untuk Meningkatkan Keterampilan Komunikasi dan Pengetahuan Konseptual. dalam *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*. Vol. 9. Nomor. 4. 2021. doi: 10.24815/jpsi.v9i4.20994
- Aqib, Zainal. *Pendidikan Karakter Membangun Perilaku Positif Anak Bangsa*. (Bandung: CV. Yrama Widya, 2011)
- Baharun, Hasan. *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktik*. (Yogyakarta: CV. Cantrik Pustaka, cet. 1. 2017)
- Baharun, Hasan. Hefniy. dkk. *National Assessment Management Based on Information and Communication Technology and its Effect on Emotional Intelligence Learners*. dalam *Journal of Physics: Conferences Series*. Vol. 1175. *1<sup>st</sup> International Conference on Advance and Scientific Innovation*. 2018. 10.1088/1742-6596/1175/1/012225
- Baroroh, Hanik. Manajemen Pendidikan Nilai-nilai Multikultural dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa di MAN Yogyakarta III Tahun Pelajaran 2016/2017. *Tesis*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2018.
- Blos, Peter. *Character Formation in Adolescence*. dalam *The Psychoanalytic Study of the Child*. Vol. 23. 1968-Issue 1. *Published Online* 2017. <https://doi.org/10.1080/00797308.1968.11822958>
- Cambridge Assessment International Education*. dalam Kurikulum Cambridge IGCSE <https://www.cambridgeinternational.org/languages/indonesia/programmes-qualifications-new/Cambridge-igcse/>. Diakses pada 25 November 2022.
- Chori, Miftahul Kosidatul Natus, Integrasi Kurikulum 2013 dan Kurikulum *Cambridge* (Studi Kasus di SD Muhammadiyah Ketelan Surakarta). *Tesis*. Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2023. <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/113215>
- Dhikriana, Mifta Rina. Integrasi Kurikulum 2013 dengan Kurikulum *Cambridge* dalam Pembelajaran (Studi Kasus di SD *Islamic International School-PSM* Magetan). *Tesis*. IAIN Ponorogo. 2022. [http://etheses.iainponorogo.ac.id/19343/1/Thesis\\_MIFTA\\_502200021.pdf](http://etheses.iainponorogo.ac.id/19343/1/Thesis_MIFTA_502200021.pdf)
- Departemen Pendidikan Nasional, Pedoman Penjaminan Mutu Sekolah/Madrasah Bertaraf Internasional pada Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah, (Jakarta; Badan Penelitian dan Pengembangan Depdiknas, 2007)
- Diakses pada 24 November 2022 melalui [https://pmpk.kemdikbud.go.id/assets/docs/UU\\_2003\\_No\\_20\\_-\\_Sistem\\_Pendidikan\\_Nasional.pdf](https://pmpk.kemdikbud.go.id/assets/docs/UU_2003_No_20_-_Sistem_Pendidikan_Nasional.pdf)

- Diakses pada 23 November 2022 melalui UUR Indonesia-Jakarta: Direktorat Pendidikan Menengah Umum, 2003 - [jdih.setkab.go.id](http://jdih.setkab.go.id)
- Disdikpora Kabupaten Kulon Progo dalam Artikel Tentang Sekolah Eks RSBI Bersatus Sekolah Reguler melalui <https://pendidikan.kulonprogokab.go.id/detil/48/sekolah-eks-rsbi-berstatus-sekolah-reguler#:~:text=Jakarta%20%2D%2D%20Semua%20sekolah%20yang,pemerintah%20provinsi%2Fkabupaten%2Fkota,> diakses pada 25 November 2022
- Dishon, Gideon and Joan F. Goodman. *No-Excuses for Character: A Critique of Character Education in No-EXcuses Charter School*, dalam *Theory and Research in Education*. Vol. 15. Nomor. 2. 2017. doi:10.1177/1477878517720162
- Duludu, Ummysalam A.T.A. *Buku Ajar Kurikulum Bahan dan Media Pembelajaran PLS*. (Yogyakarta: Deepublish, 2017)
- Fadil, Khaidir. Eka Rafikah. dkk. *Integrasi Kurikulum Merdeka dan Kurikulum Cambridge (Teori & Aplikasinya)*. (Mojokerto: Insight Mediatama, 2023).
- Fadilah. Rabi'ah. Wahab Syakhirul. Alim. dkk. *Pendidikan Karakter*. (Jawa Timur: CV. Agrapana Media, 2021)
- Fathurrohman, Pupuh. *Pengembangan Pendidikan Karakter*. (Bandung: PT Refika Aditama, 2013)
- Firdaus, Muhammad. dalam surat kabar yang bertajuk SMA Negeri Sumatera Selatan Ikuti Seleksi Sekolah Penggerak. Diakses pada 24 November 2022 melalui <https://www.google.com/search?q=sman+sumatera+selatan+sekolah+penggerak&oq=sman+sumatera+selatan+sekolah+penggerak&aqs=chrome..69i57j33i160l5j192j0j15&sourceid=chrome&ie=UTF-8>
- Firmansyah, Rangga. Konsep Dasar Asimilasi dan Akulturasi dalam Pembelajaran Budaya melalui <https://scholar.google.com/scholar>. diakses pada 23 November 2023
- Fitri, Serifah. Dini Gatot Suyono. dan Mauhibur Rokhman. Implementasi Kurikulum *Cambridge* di SDI Kreatif Mutiara Anak Sholeh Sukodono Sidoarjo. dalam *Jurnl Studi Kemahasiswaan*. Vol. 1. Nomor. 2. 2021. <https://jurnal.stituwjombang.ac.id/index.php/irsyaduna/article/view/300>
- Fitriana, Siti. dan Utama. Pemecahan Masalah Pembelajaran Matematika Berorientasi Kurikulum *Cambridge* di Era Pandemi Covid-19 (Studi Kasus di SMP Islam Al-Abidin Surakarta). dalam *jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika dan Statistika: Lebesgue*. Vol. 2. Nomor. 2. Agustus 2021. 10.46306/lb.v2i2.

- Forgarty, Robin. *Ten Ways to Integrate Curriculum*, dalam *Educational Leadership*. Vol. 49. Nomor. 2. 1991. hlm. 61-66
- Friesen, Norm. *Continuing the Dialogue: Curriculum, Didaktik, and Theories of Knowledge*. dalam *Journal of Curriculum Studies*. Vol. 50. Nomor. 6. 2018. <https://doi.org/10.1080/00220272.2018.1537377>
- Hamid, A. *Pendidikan Karakter Berbasis Pesantren: Pelajaran dan Santri dalam Era IT & Cyber Culture*. (Surabaya: IMTIYAZ. 2017)
- Hasanah, Aan. *Pendidikan Karakter Berperspektif Islam*. (Bandung: Insan Komunikasi, cet. 2, 2017)
- Hidayat, Toni. Diana Rochintaniawati. dan Ghery Priscylio. Manakah yang Lebih Mengembangkan HOTS, Kurikulum Cambridge atau Kurikulum 2013, dalam *Jurnal Ilmiah Pendidikan IPA*. Vol. 6. Nomor. 2. 2019
- Hisyam, Ciek Julyati. *Sistem Sosial Budaya Indonesia*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2021)
- HR, Sabriadi dan Nurul Wakia. Problematika Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Perguruan Tinggi. dalam *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. Vol. 11. Nomor. 2. 2021. 10.35673/ajmpi.v11i2.2149
- Ilmiah, Haviah Hafidhotul. Sri Kentjananingsih. dkk. Pengembangan *Student Book of Circulatory System* dengan Integrasi Pendidikan Karakter untuk Siswa Kelas XI Rintisan SMA Bertaraf Internasional. dalam *Jurnal BioEdu*. Vol. 2. Nomor 1. 2013. hlm. 64-67. <http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/bioedu>
- Indrawan, Rully. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran Untuk Manajemen, Pembangunan, dan Pendidikan*. (Bandung: PT Refika Aditama, cet- 4, 2017)
- Isnawati. Pengembangan Kurikulum Agama Islam pada Sekolah yang Menggunakan Kurikulum *Cambridge International* (Studi di SMA Madania Bogor). *Tesis*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. 2021. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/58245>
- Jakaria, Yaya. Agung Purwadi. dkk. *Peningkatan Derajat Manusia Melalui Pendidikan*. (Jakarta: Badan Penelitiandan Pengembangan Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan, 2017). [https://pskp.kemdikbud.go.id/assets\\_front/images/produk/1gtk/buku/Peningkatan\\_Derajat\\_Manusia.pdf](https://pskp.kemdikbud.go.id/assets_front/images/produk/1gtk/buku/Peningkatan_Derajat_Manusia.pdf)
- Keumala, Yuriza. *Implementation of Cambridge International General Certificate of Secondary Education Curriculum in Plant Transport System Topic in an International School*. *Skripsi*. Universitas Pendidikan Indonesia. 2013. <http://repository.upi.edu/id/eprint/1988>

- Khozin, Abdul Haris. dan Asrori. Pengembangan Integrasi Kurikulum. dalam *Jurnal Pendidikan Islam: Tadarus*. Vol. 10. Nomor. 1. 2021. <http://dx.doi.org/10.30651/td.v10i1.9090>
- Khusnia, Asmaul. Integrasi Kurikulum 2013 dengan Kurikulum *Cambridge* dalam Penanaman Karakter di SD My Little Island Malang. *Skripsi*. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. 2019. <http://etheses.uin-malang.ac.id/16768/1/15140013.pdf>
- Kohar, Mochamad As'ad Wakhidul. Implementasi Integrasi Kurikulum Sekolah dan Pesantren (Studi Kasus di Sekolah Menengah Atas (SMA) Darul Ulum 3 Unggulan Bilingual Jombang. *Tesis*. IAIN Kediri. 2021. <http://etheses.iainkediri.ac.id/3681/>
- Kurniati, Pat. Andjela Lenora Kelmaskouw. dkk. Model Proses Inovasi Kurikulum Merdeka Implikasinya bagi Siswa dan Guru Abad 21. dalam *Jurnal Citizenship Virtues*. Vol. 2. Nomor. 2. 2022. <https://doi.org/10.37640/jcv.v2i2.1516>
- Kurniawan, Acham Bagus Hendy. Implementasi Kurikulum Integrasi (Kurikulum *Cambridge* dan Kurikulum 2013) Matematika Kelas VIII di MTS Bilingual Muslimat NU Puncung Sidoarjo. *Skripsi*. UIN Sunan Ampel Surabaya. 2018.
- Kysilka, Marcella L. *Understanding Integrated Curriculum*. dalam *The Curriculum Journal*. Vol. 9. Nomor. 2. <https://doi.org/10.1080/0958517970090206>
- Lala Nilanwati, Gramedia Blog yang bertajuk *Hubungan Teori Psikoanalisis dalam Pendidikan*, melalui <https://www.gramedia.com/literasi/teori-psikoanalisis/>. Diakses pada 26 November 2022
- Lambert, Karen and Dawn Penney. *Curriculum Interpretation and Policy Enactment in Health and Physical Education: Researching Teacher Educators as Policy Actors*. dalam *Journal Sport, Education and Society*. Vol. 25. Nomor. 4. 2020. <https://doi.org/10.1080/13573322.2019.1613636>
- Lickona, Thomas. *Educating for Character: How Our School Can Teach Respect and Responsibility*. (New York: Batam, 1991)
- Ma'zumi. Sujai Saleh. dan Ima Maisaroh. Implikasi dan Implementasinya Pendidikan Karakter di 4.0. dalam *Jurnal Jawara: Jurnal Pendidikan Karakter*. Vol. 9. Nomor 1. 2023.
- Machali, Imam dan Muhajir. *Pendidikan Karakter (Pengalaman Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah)*. (Yogyakarta: DPP Bakat Minat dan Keterampilan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga kerjasama dengan Aura Pustaka, 2011)
- Maemonah. *Antologi Artikel Konsep Pendidikan Karakter dalam Islam*. (Yogyakarta: CV. Sigma, 2016)

- Manalu, Juliati Boang, Fernando Sitohang, dan Netty Heriwati Henrika Turnip. Pengembangan Perangkat Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar. *Prosiding Pendidikan Dasar*. Vol. 1. Nomor. 1. 2022. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3237>
- Maudina, Arik Nur dan Hasanah. "Implementasi Integrasi Kurikulum 2013 dan Kurikulum *Cambridge* di SMP Al-Syukro Ciputat". dalam *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol. 10. Nomor 1. 2020. <https://doi.org/10.33511/qiroah.v10n1.1-18>
- Mawardi, Pemberlakuan Kurikulum SD/MI Tahun 2013 dan Implikasinya terhadap Upaya Memerbaiki Proses Pembelajaran Melalui PTK, dalam *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 4, Nomor. 3, 2014, hlm. 107.
- McGuire, Lisa E. and Kathy A. Lay. *Reflective Pedagogy for Social Work Education*" *Intergrating Classroom and Field for Competency-Based Education*. dalam *Journal of Social Work Education*. Vol. 56. Nomor. 3. 2019. doi: 10.1080/10437797.2019.1661898
- McPhail, Graham. *Curriculum Integration in the Senior Secondary School: a Case Study in a National Assessment Context*. dalam *Journal of Curriculum Studies*. Vol. 50. Nomor. 1. <http://dx.doi.org/10.1080/00220272.2017.1386234>
- Megawangi, Ratna. Pengembangan Program Pendidikan Karakter di Sekolah: Pengalaman Sekolah Karakter. dalam *Jakarta: Indonesia Heritage Foundation (IHF)*. 2010. <http://repository.ut.ac.id/2486/1/fkip201002.pdf>
- Miles, Matthew B and A. Michael Huberman. *Qualitative Data Analysis: a Methods Sourcebook*. (California: SAGE Publication, Edition 3, 2014)
- Mulyasa, E. *Menjadi Guru Penggerak Merdeka Belajar*. (Jakarta: PT. Bumi Aksara, cet. 1, 2021)
- Mulyasa, E. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, cet-11, 2019)
- Mumpuni, Atikah. *Integrasi Nilai Karakter dalam Buku Pelajaran Analisis Konten Buku Teks Kurikulum 2013*. (Yogyakarta: Deepublish, cet. 1, 2018)
- Nafisah, Nuhla Fauziyyatun. Implementasi Kurikulum *Cambridge* di Sekolah Dasar Internasional al-Abidin Surakarta dan Sekolah Dasar Integral WaliSongo Sragen. dalam *Jurnal Studi Islam; Profetika*. Vol. 19. Nomor. 2. 2018. <https://doi.org/10.23917/profetika.v19i2.8122>
- Nasution, S. *Asas-Asas Kurikulum*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2003)
- Nasution, S. *Asas-Asas Kurikulum*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2008)
- Nasution, S. *Asas-Asas Kurikulum*. (Jakarta: PT. Bumi Aksara, cet.12, 2014)
- Nilanwati, Lala. Gramedia Blog yang bertajuk *Hubungan Teori Psikoanalisis dalam Pendidikan*, melalui <https://www.gramedia.com/literasi/teori-psikoanalisis/>. Diakses pada 26 November 2022



- Nurhalizah, Mevy Eka. "Proses Integrasi Dan Strategi Komunikasi Aliran Penghayat Kapribaden di Desa Candipari Sidoarjo. Vol 20. No 01. (2020): 18–41.
- Nurlaeli, Fitriana. dan Bunyanul Arifin. Merdeka Belajar dalam Perspektif Pendidikan Islam dan Implementasinya di SMK Islam Insan Mulia. dalam *Jurnal Tarbawy*. Vol. 3. Nomor 2. 2021.
- Nuzula, Luthfiah. Upaya Pembentukan Karakter Religius Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Islam di UPTD SMPN 2 Ngadiluwih. *Skripsi*. IAIN Kediri. 2017. <http://etheses.iainkediri.ac.id/id/eprint/181>
- Ornstein, Allan C. dan Francis P Hunkins, *Curriculum: Foundations, Principles, and Issues*. (America: Pearson, *Fifth Edition*, 2009)
- Peretz, M., Ben & Flores, M. A. Tensions and Paradoxes in Teaching: Implications for Teacher Education. dalam *European Journal of Teacher Education*. Vol. 41. Nomor 2. 2018. doi:10.1080/02619768.2018.143121
- Pradana, Yanuar Yoga. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter pada Kegiatan Ekstrakurikuler di MI Ma'Arif NU 1 Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2016-2017. *Tesis*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2017.
- Pratiwi, Anisa Nur. *The Practice of English Language Teaching Using Cambridge Primary Curriculum in SDK Kalam Kudus Surakarta*. dalam *Kajian Linguistik dan Sastra*. 2018. <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php>
- Pratiwi, Indah. Efek Program PISA Terhadap Kurikulum di Indonesia. dalam *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. Vol. 4. Nomor. 1. Juni 2019. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v4i1.1157>
- Purnomo, Moch. Integrasi Kurikulum *Cambridge* dalam Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Matematika Sekolah Menengah Pertama (Perspektif Pengembangan Prosedur). dalam *Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika UMS 2015*. ISBN: 978.602.361.002.0
- Pusat Penilaian Pendidikan Badan Penelitian dan Pendidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam Buku yang Bertajuk *Pendidikan di Indonesia Belajar dari Hasil PISA 2018* melalui Repositori Institusi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, diakses pada 25 November 2022
- Putri, Nyimas Nindia. Penerapan Kurikulum *Cambridge* di *Singapore Indonesian School* Palembang. *Skripsi*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya Indralaya. 2016.
- Qutni, Darul. Efektivitas Integrasi Kurikulum dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik (Studi di SMP Daarul Qur'an Internasional Tangerang

- Internasioanl Pesantren Tahfidzh Daarul Qur'an). *dalam jurnal Manajemen Pendidikan Islam: Tahdzibi*. Vol. 3. Nomor 2. 2018. 10.24853/tahdzibi.3.2.103-116
- Rahayu, Restu. Rita Rosita. Yayu Sri Rahayuningsih. Dkk. Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak, dalam *Jurnal Basicedu*. Vol. 6. Nomor. 4. 2022. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3237>
- Robin, J. Fogarty dan Brian, M. Pete. *How to Integrate the Curricula*. (California: Corwin Press. 2009)
- Rofiah, Siti. *Integrasi Kurikulum berbasis Sains dan Nilai-nilai Keislaman*. (Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management, 2021)
- Sri Hartati dalam Revitalisasi Penilaian Karakter Membangun Profil Pelajar Pancasila melalui <https://bbpmpjateng.kemdikbud.go.id/revitalisasi-penilaian-karakter-dalam-membangun-profil-pelajar-pancasila/>, diakses pada 25 November 2023
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta. 2017)
- Sukiman. *Pengembangan Kurikulum Perguruan Tinggi*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2015)
- Suparlan. *Praktik-Praktik Terbaik Pelaksanaan Pendidikan Karakter*. (Yogyakarta: Hikayat Publishing, 2012)
- Susilowati, Evi. Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pembentukan Karakter Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. dalam *Journal of Science Education*. Vol. 1. Nomor. 1. 2022. <https://doi.org/10.56436/mijose.v1i1.85>
- Tim Penyusun, UU RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Tolchah, Moch dan Mu'ammarr, Muhammad Arfan. *Islamic Education in The Globalization Era; Challenges, Opportunities, and Contribution of Islamic Education in Indonesian*. dalam *Jurnal Humanities & Social Sciences Reviews*. Vol. 7. Nomor 4, 2019. <https://doi.org/10.18510/hssr.2019.74141>
- Trisnawati, Winda. Randi Eka Putra. dan Levandra Balti. Tinjauan Aksiologi pada Profil Pelajar Pancasila Kurikulum Merdeka Belajar. dalam *Jurnal Muara Pendidikan*. Vol. 7. Nomor. 2. 2022. <https://doi.org/10.52060/mp.v7i2.985>
- Utama, Bandi. Pembentukan Karakter Anak Melalui Aktivitas Bermain dalam Pendidikan Jasmani. dalam *Indonesian Journal of Physical Education*. Vol. 8. Nomor. 1. 2011. <https://doi.org/10.21831/jppi.v8i1.3477>
- Vioreza, Niken. Wilda Hilyati. dkk. Education for Sustainable Development: Bagaimana Urgensi dan Peluang Penerapannya pada Kurikulum

- Merdeka?. dalam *Jurnal Pusaka: Journal of Education Review*. Vol. 1. Nomor. 1. Juni 2023. <https://doi.org/10.56773/pjer.v1i1.11>
- Wakhi. Implementasi Adopsi Adaptif Model Kurikulum 2013 dan *Cambridge University* (Studi Multi Situs di MI Ma'arif NU Pucang Sidoarjo dan MI Nurul Huda 2 Mojokerto). *Tesis*. Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Ampel. 2018. <https://core.ac.uk/download/pdf/160258015.pdf>
- Webb, Mary. Niki. Davis. Tim Bel. Yaacov J. Katz. Etc. *Computer Science in K-12 School Curricula of the 21<sup>st</sup> Century: Why, What, and When*. dalam *Journal Education and Information Technologies*. Vol. 22. 2017. doi 10.1007/s10639-016-9493-x
- Weilbacher, Gary A. *Why Teacher Decide to Use, Then Not Use, Curriculum Integration as Their Curriculum Planning Philosophy*. *Disertasi*. The University of Wisconsin: Madison. 2000. <https://www.proquest.com/openview/91ffd00ff44da1b86e6ac49b40b7f1ec/1?pqorigsite=gscholar&cbl=18750&diss=y>
- Wening, Sri. Pembentukan Karakter Bangsa Melalui Pendidikan Nilai. dalam *Jurnal Pendidikan Karakter*. Vol. 3. Nomor. 1. 2012. <https://doi.org/10.21831/jpk.v0i1.1452>
- Widodo, Joko. Indrianto Setyo Basori. dkk. *Penyusunan Kurikulum Operasional Sekolah (KOS) di Sekolah Penggerak*. (Malang: Ahlimedia Press, 2022)
- Widyastono, Herry. Pengembangan Kurikulum Sekolah Bertaraf Internasional. dalam *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. Vol. 16. Nomor 3, Mei 2010. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v16i3.460>
- Wulandari, Widya. dkk. Implementasi Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SLB (Sekolah Luar Biasa) Negeri Muara Enim. dalam *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol. 4. Nomor 1. 2022. <https://doi.org/https://doi.org/10.19109/pairf.v4i1.9679>
- Yodaiken, Rabbi B J. *The Management of a Dual Curriculum: A Perspective on the Education of Jewish Children in Britain*. *Tesis*. The University of Manchester: United Kingdom. 2005. <https://www.proquest.com/openview/19d26aab268536b3671163d0f6187db0/1?pq-origsite=gscholar&cbl=2026366&diss=y>
- Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, Edisi pertama, 2011, hlm. 265.